



**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian /  
*Consolidated Financial Statements*  
31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /  
*December 31, 2025 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen /  
*And Independent Auditors' Report***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	8	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9 - 74	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>



# PT SUPREME CABLE

MANUFACTURING & COMMERCE Tbk.

(PT SUCACO Tbk.)



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024  
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMECE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND 2024  
PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES**

1. Nama :	Henny Rosellinny	:	Name	1.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	:	Office Address	
Alamat Domisili :	Perum Duta Garden F.10 No. 7 RT.006 RW.008 Kelurahan Jurumudi Baru, Benda Tangerang	:	Domicile	
Nomor Telepon :	(021) 3100525, 3101525	:	Phone Number	
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position	
2. Nama :	Nicodemus M. Trisnadi	:	Name	2.
Alamat Kantor :	Jl. Kebon Sirih No. 71, Menteng Jakarta Pusat 10340	:	Office Address	
Alamat Domisili :	Jl. Biru Laut Raya No. 3 RT.003 RW.011 Kelurahan Cipinang Cempedak, Jatinegara Jakarta Timur	:	Domicile	
Nomor Telepon :	(021) 3100525, 3101525	:	Phone Number	
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position	

Menyatakan Bahwa:

State that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries;   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;                  |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;                                     |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk dan Entitas Anaknya.  | 4. We are responsible for internal control systems of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk and its Subsidiaries.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2026 / March 27, 2026

**Henny Rosellinny**  
Direktur Utama / President Director

**Nicodemus M. Trisnadi**  
Direktur Keuangan / Finance Director

The original report included herein is in Indonesian language.

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00145/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk**  
(PT SUCACO Tbk)

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00145/2.1035/AU.1/04/1432-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk**  
(PT SUCACO Tbk)

### Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT SUCACO Tbk) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in Indonesian language.

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Pengakuan Pendapatan

Merujuk pada Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) dan Catatan 25 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan neto Grup sebesar Rp 7.420.053.450.826 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berasal dari penjualan barang dagangan dan pendapatan jasa pemasangan.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dagangan mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

### Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.
- Kami melakukan *cut-off testing* untuk hari-hari tertentu sebelum dan sesudah periode pelaporan untuk menentukan bahwa transaksi penjualan dicatat dalam periode pelaporan yang benar.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 26 Maret 2025.

## Key Audit Matters (continued)

### Revenue Recognition

Refer to Note 2 (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 25 (Revenue) to the consolidated financial statements.

The Group recorded revenue of Rp 7,420,053,450,826 for the year ended December 31, 2025, comprising sales of goods and revenue from installation services.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of sale of goods given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgments in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".

### How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized revenue.
- We performed tests of internal controls relevant to sales of goods, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On a sampling basis, we tested revenue to ensure that the revenue were appropriately recognized under the requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate the appropriateness of revenues.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenues in the context of the accounting standards disclosure requirement.
- We performed cut-off testing for certain days before and after the reporting period in order to determine that sales transactions are recorded within the correct reporting period.

### Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2024 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 26, 2025.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencakup laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor terkait. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

## **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report 2025 (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and auditor' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.*

*Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

The original report included herein is in Indonesian language.

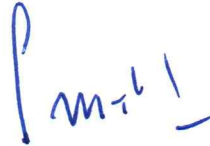
## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

## Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



**Soaduon Tampubolon, CPA**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration

No. AP. 1432

27 Maret 2026 / March 27, 2026



00145

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>ASET</b>	<b>Catatan / Notes</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2f,2h,4,31,32	1.223.498.715.851	824.356.017.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2f,5,31,32			Trade receivables - net
Pihak ketiga		287.929.524.461	176.960.520.927	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	230.536.712.511	432.138.894.729	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,12,31,32	4.847.457.636	6.061.383.511	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2i,6	545.086.302.553	645.939.307.356	Inventories - net
Beban dibayar di muka	7	2.741.355.944	611.713.219	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	16a	109.072.529.489	107.634.189.818	Prepaid taxes
Uang muka	8	25.478.446.048	24.473.925.702	Advances
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>2.429.191.044.493</b>	<b>2.218.175.953.025</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	2j,9	319.430.069.590	311.021.233.333	Investment in an associate
Aset tetap - neto	2k,10	3.118.378.234.739	3.165.868.966.189	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2l,11	745.833.313	795.833.317	Investment properties - net
Piutang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	2f,12,31,32	354.250.298	649.500.298	Long-term other receivables - third parties
Aset pajak tangguhan - neto	2q,16d	10.156.724.508	5.193.867.044	Deferred tax assets - net
Uang jaminan	2f,13,31,32	102.270.000	102.270.000	Guarantee deposits
Aset lainnya - neto	14	296.765.244	331.339.824	Other assets - net
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.449.464.147.692</b>	<b>3.483.963.010.005</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>5.878.655.192.185</b>	<b>5.702.138.963.030</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2f,15,31,32			Trade payables
Pihak ketiga		124.699.163.150	135.064.865.875	Third parties
Pihak berelasi	2e,30	1.591.149.598	10.409.664.894	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,31,32	1.016.077.642	678.337.991	Other payables - third parties
Utang pajak	16b	29.448.737.199	36.112.168.759	Taxes payable
Utang dividen	2f,23,31,32	1.336.745.315	1.886.249.555	Dividend payable
Uang muka dari pelanggan	18	44.557.338.994	95.661.924.687	Advances from customers
Beban akrual	2f,17,31,32	5.412.796.797	6.162.809.010	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>208.062.008.695</b>	<b>285.976.020.771</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan kerja	2o,19	50.230.330.502	45.676.997.246	Employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>258.292.339.197</b>	<b>331.653.018.017</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL  
POSITION (continued)  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per lembar saham				Share capital - nominal value Rp 250 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 822.333.600 lembar saham	20	205.583.400.000	205.583.400.000	Issued and fully paid-up - 822,333,600 shares
Tambahan modal disetor	21	17.639.679.641	17.639.679.641	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain Surplus revaluasi aset tetap - neto	2k,10	2.759.518.807.582	2.759.518.807.582	Other comprehensive income Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali program imbangan pasti - neto	2o,19	(21.861.001.570)	(21.993.542.061)	Remeasurement on defined benefit -net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22	110.100.131.504	101.624.110.504	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2.542.198.890.112	2.319.377.196.619	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				Equity attributable to:
Pemilik entitas induk		5.613.179.907.269	5.381.749.652.285	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	7.182.945.719	(11.263.707.272)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>5.620.362.852.988</b>	<b>5.370.485.945.013</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>5.878.655.192.185</b>	<b>5.702.138.963.030</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	2p,25,30	7.420.053.450.826	6.939.147.619.476	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2p,26,30	(6.777.733.010.392)	(6.343.004.976.823)	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>642.320.440.434</b>	<b>596.142.642.653</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penjualan dan pemasaran	2p,27	(118.232.802.892)	(95.795.392.667)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	2p,27	(153.970.078.454)	(155.500.571.141)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan		16.031.457.027	13.964.023.334	Finance income
Keuntungan selisih kurs - neto	2d	2.440.647.446	2.093.732.465	Gain on foreign exchange - net
Bagian neto laba entitas asosiasi	2j,9	22.639.672.257	47.753.706.949	Share in net profit of associate entity
Rugi atas likuidasi entitas anak	1c, 2c	(18.695.039.832)	-	Loss on liquidation of subsidiary
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	2p,28	2.722.972.837	(31.605.657.200)	Other income (expenses) - net
<b>TOTAL BEBAN USAHA</b>		<b>(247.063.171.611)</b>	<b>(219.090.158.260)</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>395.257.268.823</b>	<b>377.052.484.393</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Pajak kini	2q, 16c	(86.821.152.880)	(87.165.963.280)	Current tax
Pajak tangguhan	16d	5.000.706.240	4.802.034.848	Deferred tax
<b>Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>		<b>(81.820.446.640)</b>	<b>(82.363.928.432)</b>	<b>Income Tax Expenses - Net</b>
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>313.436.822.183</b>	<b>294.688.555.961</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Surplus revaluasi aset tetap	2k,10	-	200.298.982.836	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto	2o,19	172.039.893	28.422.167	Remeasurement on defined benefit program - net
Pajak penghasilan terkait	2q,16d	(37.848.776)	(6.252.876)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>		<b>134.191.117</b>	<b>200.321.152.127</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>313.571.013.300</b>	<b>495.009.708.088</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)**

**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025**

**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)**

**For the Year Ended  
December 31, 2025**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Note	2025	2024	
<b>LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		313.055.053.493	294.373.699.764	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	381.768.690	314.856.197	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>313.436.822.183</b>	<b>294.688.555.961</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		313.187.593.984	494.407.163.056	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,24	383.419.316	602.545.032	Non-controlling interests
<b>Total</b>		<b>313.571.013.300</b>	<b>495.009.708.088</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2r,29	<b>381</b>	<b>358</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity								Total Ekuitas / Total Equity	
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income		Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total / Total		
			Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditetapkan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>205.583.400.000</b>	<b>17.639.679.641</b>	<b>2.559.723.173.776</b>	<b>(22.014.540.393)</b>	<b>94.676.597.028</b>	<b>2.093.461.685.701</b>	<b>4.949.069.995.753</b>	<b>(11.775.252.304)</b>	<b>4.937.294.743.449</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(61.675.020.000 )	(61.675.020.000)	(91.000.000)	(61.766.020.000)	Dividend (Note 23)
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	-	7.000.000.000	(7.000.000.000 )	-	-	-	General reserve (Note 23)
Cadangan khusus Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	(52.486.524 )	-	(52.486.524)	-	(52.486.524)	Special reserve Net profit for the year
Pelepasan aset tetap (Catatan 10)	-	-	(216.831.154)	-	-	216.831.154	-	-	-	Disposal of fixed asset (Note 10)
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	200.012.464.960	20.998.332	-	-	200.033.463.292	287.688.835	200.321.152.127	Other comprehensive income - net
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>205.583.400.000</b>	<b>17.639.679.641</b>	<b>2.759.518.807.582</b>	<b>(21.993.542.061)</b>	<b>101.624.110.504</b>	<b>2.319.377.196.619</b>	<b>5.381.749.652.285</b>	<b>(11.263.707.272)</b>	<b>5.370.485.945.013</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
(lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
(continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Entity									
	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh / Capital stock Subscribed and Fully Paid	Tambahannya Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income			Saldo Laba / Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interests	Total Ekuitas / Total Equity	
			Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Surplus of Fixed Assets	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / Remeasurement on Defined Benefit	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Total / Total			
Saldo per 1 Januari 2025	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.993.542.061)	101.624.110.504	2.319.377.196.619	5.381.749.652.285	(11.263.707.272)	5.370.485.945.013	Balance as of January 1, 2025
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(82.233.360.000)	(82.233.360.000)	(91.000.000)	(82.324.360.000)	Dividend (Note 23)
Cadangan umum (Catatan 23)	-	-	-	-	8.000.000.000	(8.000.000.000)	-	-	-	General reserve (Note 23)
Cadangan khusus	-	-	-	-	476.021.000	-	476.021.000	-	476.021.000	Special reserve
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	313.055.053.493	313.055.053.493	381.768.690	313.436.822.183	Net profit for the year
Dampak likuidasi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	18.154.233.675	18.154.233.675	Impact of liquidation of subsidiary
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	132.540.491	-	-	132.540.491	1.650.626	134.191.117	Other comprehensive income - net
Saldo per 31 Desember 2025	205.583.400.000	17.639.679.641	2.759.518.807.582	(21.861.001.570)	110.100.131.504	2.542.198.890.112	5.613.179.907.269	7.182.945.719	5.620.362.852.988	Balance as of December 31, 2025

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan		7.457.703.613.695	6.832.360.326.657	Cash received from customers
Penerimaan kas dari penghasilan keuangan		16.031.457.027	13.964.023.334	Cash received from finance income
Pembayaran kepada pemasok		(6.318.526.909.477)	(6.218.453.903.616)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(183.898.662.542)	(172.108.502.865)	Payments to employees
Pembayaran untuk pihak ketiga lainnya		(413.298.335.563)	(230.543.019.213)	Payments to other - third parties
Pembayaran pajak penghasilan		(95.315.841.180)	(72.188.312.222)	Income tax payment
Penerimaan pajak pertambahan nilai	16f	23.332.713.028	40.003.899.470	Value-added tax received
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi	28	3.074.304.530	3.532.015.120	Other cash received from operating activity
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>489.102.339.518</b>	<b>196.566.526.665</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	10	(24.958.618.241)	(103.495.077.219)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan penjualan aset tetap	10	2.139.504.508	1.045.045.051	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen atas investasi pada entitas asosiasi	9	14.230.836.000	10.196.820.000	Dividend received from investment in associate
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(8.588.277.733)</b>	<b>(92.253.212.168)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY</b>
Pembayaran dividen	23	(82.306.843.240)	(61.381.310.679)	Dividend payment
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(82.306.843.240)</b>	<b>(61.381.310.679)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>398.207.218.545</b>	<b>42.932.003.818</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>935.479.543</b>	<b>602.564.214</b>	<b>EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>824.356.017.763</b>	<b>780.821.449.731</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	4	<b>1.223.498.715.851</b>	<b>824.356.017.763</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 35 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows information

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Entitas**

PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 November 1970 dari Notaris Eliza Pondaag, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. J.A.5/ 104/8 tanggal 20 Juli 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 1971, tambahan No. 419.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 10 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn., mengenai perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0300657 Tahun 2025 tanggal 19 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah memproduksi bermacam-macam kabel, produk-produk yang berhubungan berikut bahan bakunya, dan segala macam produk melamin, serta menjual produk-produk tersebut di dalam negeri (lokal) dan luar negeri (ekspor).

Entitas berkedudukan di Jakarta Pusat, dengan lokasi pabrik berada di beberapa tempat yaitu di Jalan Daan Mogot, Km 16, Jakarta Barat, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7,5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang dan Jl. Raya Serang Km 25, Desa Telagasari, Balaraja, Tangerang. Entitas memulai produksi komersialnya pada tanggal 2 Oktober 1972.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Moda Sukma dan PT Tutulan Sukma. Elly Soepono adalah penerima manfaat terakhir Entitas.

**b. Penawaran Umum Saham Entitas**

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Entitas atau sejumlah 822.333.600 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, yang berasal dari:

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Entity**

*PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk (PT Sucaco Tbk), (the "Entity") was established based on Notarial Deed No. 9 dated November 9, 1970 of Notary Eliza Pondaag, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A 5/104/8 dated July 20, 1971 and was published in State Gazette No. 73 dated September 10, 1971, supplement No. 419.*

*The Entity's Articles of Association have been amended several times, the most recent was based on Notarial Deed No.4 dated June 10, 2025 drawn up before Public Notary Gatot Widodo, S.E., S.H.,M.Kn.,regarding the changes in the composition of the directors and the board of commissioners. The amendment has been accepted and recorded in of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0300657 Year 2025 dated June 19, 2025.*

*In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities consist of manufacturing various kinds of cables, cable related products and raw materials and various kinds of melamine products and selling the sold products in both local and foreign markets.*

*The Entity is domiciled in Central Jakarta with factories located at Jalan Daan Mogot Km 16 Jakarta, Jalan Raya Pejuang Km 2, Bekasi, Jalan Raya Cikarang Cibarusah Km 7.5 No. 20A, Cikarang, Jalan Kalisabi No. 61, Tangerang and Jl. Raya Serang Km 25, Telagasari Village, Balaraja, Tangerang. The Entity started its commercial operations on October 2, 1972.*

*The majority shareholders of the Entity are PT Moda Sukma and PT Tutulan Sukma. Elly Soepono is the Entity's ultimate beneficial owner.*

**b. Public Offering of the Entity's Shares**

*As of December 31, 2025, all shares of the Entity or total of 822,333,600 shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange, which derived from:*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Entitas (lanjutan)**

No.	Keterangan	Lembar Saham / Number of Shares	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek / Date of Listing at the Stock Exchange	Description
1.	Penawaran Umum	4.800.000	2 Juni 1982 / June 2, 1982	Initial Public Offering
2.	Pencatatan Seluruh Saham	11.200.000	20 Januari 1989 / January 20, 1989	Entity Listing
3.	Pembagian Saham Bonus	3.200.000	24 Mei 1989 / May 24, 1989	Distribution of Bonus Shares
4.	Penawaran Umum	5.800.000	31 Mei 1989 / May 31, 1989	Public Offering
5.	Penawaran Umum Terbatas	5.000.000	30 Agustus 1991 / August 30, 1991	Limited Public Offering
6.	Pembagian Saham Bonus	6.000.000	1 September 1992 / September 1, 1992	Distribution of Bonus Shares
7.	Penawaran Umum	9.685.200	22 September 1992 / September 22, 1992	Public Offering
8.	Penawaran Umum Terbatas/ Rights Issue	22.842.600	14 November 1995 / November 14, 1995	Limited Public Offering/ Rights Issue
9.	Pembagian Saham Bonus	137.055.600	22 Agustus 1997 / August 22, 1997	Distribution of Bonus Shares
10.	Pemecahan Nilai Nominal Saham	616.750.200	8 Maret 2024 / March 8, 2024	Stock Split
<b>Jumlah / Amount</b>		<b>822.333.600</b>		

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Entity's Shares (continued)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**c. Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the Entity has the following direct and indirect subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Total Aset Sebelum Dieliminasi / Total Assets Before Elimination	
			2025	2024		2025	2024
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership</b>							
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries ("SPLP")	Tangerang / Tangerang	Pellet Cross Linked Polyethylen and Poly-Vinyl Chloride (PVC) manufacturer	99,00%	99,00%	Oktober 1984 / October 1984	368.204.099.636	346.181.310.557
PT Supreme Decoluxe <sup>1)</sup> (Likuidasi/ in liquidation)	Jakarta Barat / West Jakarta	Pembuatan Melamin, Resin dan Lembar Melamin / Melamine, Resin, and Melamine Sheet manufacturer	-	93,28%	Mei 1997 / May 1997	-	24.798.009
<b>Kepemilikan tidak langsung melalui SPLP / Indirect ownership through SPLP</b>							
PT Setia Pratama Lestari Sukma ("SPLS") <sup>**)</sup>	Tangerang / Tangerang	Pembuatan plastik dan gulungan kabel / Plastic and cable reel manufacturer	99,00%	99,00%	Juli 2004 / July 2004	6.502.305.487	6.362.718.303

<sup>1)</sup> PT Supreme Decoluxe telah dilikuidasi pada tanggal 19 November 2025. Sejak tanggal tersebut, Entitas tidak lagi memiliki pengendalian atas PT Supreme Decoluxe, transaksi tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup / PT Supreme Decoluxe has been liquidated as of November 19, 2025. Since that date, the Entity no longer has control over PT Supreme Decoluxe, the transaction does not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

<sup>\*\*)</sup> PT Setia Pratama Lestari Sukma telah menghentikan usaha utamanya pada Desember 2020 / PT Setia Pratama Lestari Sukma ceased its main operations in December 2020.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Likuidasi entitas anak

Manajemen perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas PT Supreme Decoluxe (likuidasi) telah melakukan penelaahan strategis untuk melakukan likuidasi. Berdasarkan Surat Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan yang telah dinyatakan dengan Akta Notaris No. 103 tanggal 19 November 2025 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham:

- Menyetujui untuk membubarkan Perusahaan dan menghentikan seluruh kegiatan usaha Perusahaan.
- Menyetujui untuk menunjuk Tuan Nicodemus Marjopranoto Trisnadi sebaik likuidator dengan tugas dan kewajiban:
  - a. Menyatakan keputusan ke dalam akta notaris yang dibuat di hadapan Notaris, dan
  - b. Mengumumkan pemberitahuan mengenai pembubaran Perusahaan kepada instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta untuk menghadap, memberikan penjelasan dan/atau keterangan yang diperlukan, menandatangani dokumen-dokumen, akta-akta, dan melakukan tindakan lain yang diperlukan atau berguna sehubungan dengan pelaksanaan keputusan tersebut.

Atas persetujuan pada Surat Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0108884.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 25 November 2025.

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Presiden Komisaris :	Elly Soepono
Wakil Presiden Komisaris :	-
Komisaris :	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen :	Dewa Nyoman Adnyana
Komisaris Independen :	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Liquidation of subsidiary

Management of the Company as the majority shareholders of PT Supreme Decoluxe (in liquidation) had made a strategic review and to carry out liquidation. Based on the Statement of Decision of the Company's Shareholders Decree which has been notarized by a Notarial Deed No. 103 dated November 19, 2025 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the shareholders:

- Approved to dissolve the Company and cease all business activities of the Company.
- Approved to appoint Mr. Nicodemus Marjopranoto Trisnadi as liquidator with the following duties and responsibilities:
  - a. State the decision in a notarial deed executed before a Notary Public; and
  - b. Announce the dissolution of the Company to the authorized agencies, including but not limited to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to appear before the relevant authorities, provide the necessary explanations and/or statements, sign documents and deeds, and take other actions necessary or useful in connection with the implementation of the said decision.

Based on the approval of the Shareholders' Decision Statement Letter, the amendment has been registered by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0108884.AH.01.02. Year 2019 dated November 25, 2025.

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees**

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee is as follows:

	<b>2024</b>		<b><u>Board of Commissioners</u></b>
Elly Soepono :	Elly Soepono	:	President Commissioner
Daisuke Morishita :	Daisuke Morishita	:	Vice President
Surya Adiwijaya Soepono :	Surya Adiwijaya Soepono	:	Commissioner
Dewa Nyoman Adnyana :	Dewa Nyoman Adnyana	:	Commissioner Independent
Irawan Soerodjo :	Irawan Soerodjo	:	Commissioner Independent

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

	<b>2025</b>
<b><u>Direksi</u></b>	
Presiden Direktur :	Henny Rosellinny
Direktur :	Nicodemus M. Trisnadi
Direktur :	Teddy Rustiadi
Direktur :	Sani Iskandar Darmawan
Direktur :	Tanto Atmadja
<b><u>Komite Audit</u></b>	
Ketua :	Dewa Nyoman Adnyana
Anggota :	Neny Mustika Suseno
Anggota :	Adiwinata

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Grup masing-masing 856 dan 869 orang (tidak diaudit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Entitas pada tanggal 27 Maret 2026.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committees and Employees (continued)**

	<b>2024</b>	
<b><u>Directors</u></b>		
Henny Rosellinny :	Henny Rosellinny :	President Director
Nicodemus M. Trisnadi :	Nicodemus M. Trisnadi :	Director
Teddy Rustiadi :	Teddy Rustiadi :	Director
Sani Iskandar Darmawan :	Sani Iskandar Darmawan :	Director
- :	- :	Director
<b><u>Audit Committee</u></b>		
Irawan Soerodjo :	Irawan Soerodjo :	Chairman
Neny Mustika Suseno :	Neny Mustika Suseno :	Member
Adiwinata :	Adiwinata :	Member

As of December 31, 2025 and 2024, the total number of the Group's permanent employees is 856 and 869, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Entity's Directors on March 27, 2026.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")**

The consolidated financial statements of the Entity and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

**b. Basis of Measurement in Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan  
Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**Penerapan PSAK yang Direvisi**

Grup telah menerapkan PSAK yang direvisi, yang berlaku efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025**

**And for the Year then Ended**

**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of the  
Consolidated Financial Statements (continued)**

*The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method and classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2025 as disclosed in this Note.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.*

*The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.*

**Adoption of Revised PSAK**

*The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2025:*

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchange ability*

*The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**c. Dasar Konsolidasian**

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**c. Basis of Consolidation**

*Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.*

*If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Entitas dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
1 Dolar Amerika Serikat/Rp	16.782
1 Dolar Singapura/Rp	13.069

**e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and Balances**

(i) Functional and Presentation Currency

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Entity and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	16.782	16.162	1 United States Dollar/Rp
	13.069	11.919	1 Singapore Dollar/Rp

**e. Transaction with Related Parties**

In accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and guarantee deposits. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang dividen dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode *EIR*. Amortisasi *EIR* termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, dividend payable and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**f. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**g. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**f. Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**Impairment of Financial Assets**

*The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.*

*At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.*

**g. Estimation of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**g. Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**h. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and are not guaranteed and are not restricted.*

**i. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**j. Investasi Saham pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Entitas dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**j. Investment in an Associate**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.*

*Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Entity's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**k. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2017, manajemen memutuskan untuk mengubah pengukuran selanjutnya untuk beberapa kelas aset tetap terdiri dari: tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan yang awalnya dari model biaya menjadi model revaluasi. Aset tetap tersebut diukur pada nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK"), dikurangi penyusutan. Grup memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Grup.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieleminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan nilai tercatat beberapa aset tetap tersebut dikreditkan pada "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laba rugi.

Revaluasi harus dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan atau jumlah revaluasi selama estimasi masa manfaat. Estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan pola penggunaan manfaat ekonomis masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*Starting on January 1, 2017, the management decided to change the subsequent measurement of its several class of fixed assets consist of: land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, and vehicles from cost model to revaluation model. Such fixed assets are measured at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with Indonesian Financial Services Authority ("OJK"), less subsequent depreciation. The Group chose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Group.*

*Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount arising on revaluation of such fixed assets are credited to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Revaluation Surplus of Fixed Assets" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.*

*Revaluations shall be made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount or revalued amounts over their estimated useful lives. Estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates:*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)
<b>Model revaluasi</b>	
Bangunan dan prasarana	20 - 45
Mesin dan peralatan	12 - 29
Kendaraan	5 - 15
<b>Model biaya</b>	
Hak atas tanah	20
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan revaluasi, manajemen menilai bahwa masa manfaat atas aset yg direvaluasi masih dapat diperpanjang sampai dengan 46 tahun.

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. HGB akan jatuh tempo antara tahun 2025 dan 2039, dan dapat diperbarui.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan atas tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Sesuai dengan ISAK 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

Tarif / Rate (%)	Type of Fixed Assets
<b>Revaluation model</b>	
2,38 - 5	Building and infrastructure
3,85 - 8,3	Machineries and equipment
6,67 - 20	Vehicles
<b>Cost model</b>	
5	Land right
12,5 - 25	Equipment and office supplies

On December 31, 2024, the Group conducted a revaluation, the management believes that the useful lives of the revalued assets can still be extended up to 46 years.

Land rights are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") is stated at acquisition cost and not depreciated. HGB which will expire between 2025 and 2039, and are renewable.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The legal cost incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

In accordance with ISAK 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Assets in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Assets in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the asset is ready for its intended use.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**k. Aset Tetap (lanjutan)**

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang tercatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

**I. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada) kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi terdiri dari bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama estimasi masa manfaatnya yakni 20 (dua puluh) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**k. Fixed Assets (continued)**

*The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

*When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.*

**I. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.*

*Investment properties of the Group consist of building held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Building is depreciated using straight-line method over their estimated useful life which is 20 (twenty) years.*

*An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**i. Properti Investasi (lanjutan)**

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Aset nonkeuangan yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset nonkeuangan yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**n. Sewa**

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**i. Investment Properties (continued)**

*Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.*

*The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash generating unit). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date*

**n. Lease**

Group as a Lessee

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Grup sebagai Penyewa (lanjutan)

- 1) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
- 2) Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Lease (continued)**

Group as a Lessee (continued)

- 1) Group has the right to operate the asset;
- 2) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

*At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

*The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.*

*If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**n. Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**o. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan kerja ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan kerja pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**n. Lease (continued)**

Short-term leases

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

Group as a Lessor

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

**o. Employee Benefits Liability**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.*

*The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**o. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)**

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**p. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- (i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- (iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**o. Employee Benefits Liability (continued)**

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefits liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**p. Revenue and expense recognition**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- (i) Identify contract(s) with a customer.
- (ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- (iii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

(iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

(v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Penjualan jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

(iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

(v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Sale of goods

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Sale of services

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan aset

Pendapatan dari penjualan aset tetap diakui pada saat penyelesaian proses pendapatan pada saat kendali atas barang telah diserahkan kepada pembeli dan kolektibilitas harga jual telah terjamin.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen diakui ketika hak Grup untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, yang umumnya ketika pemegang saham menyetujui dividen tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan dari sewa kantor yang dikelompokkan sebagai sewa operasi diakui dalam suatu periode waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui atas dasar proporsi waktu dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Beban**

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**q. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**p. Revenue and expense recognition (continued)**

Income from sale of fixed assets

*Income from sale of fixed assets is recognized upon completion of the earning process when the control over the goods have passed to the buyer and the collectibility of the sales price is reasonably assured.*

Dividend income

*Dividend income is recognized when the Group's right to receive payment is established, which is generally when shareholders approve the dividend.*

Rental income

*Revenue arising from office leasing classified as an operating lease is recognized over time on the straight-line basis over the lease term.*

Interest income

*Interest income is recognized on a time-proportion basis using the effective interest method.*

**Expenses**

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

Interest expenses

*Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.*

Other expenses

*Other expenses are recognized when they are incurred.*

**q. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

**December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**(i) Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

**(ii) Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Income tax (continued)**

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

**(i) Current Tax**

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective statement of profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.*

**(ii) Deferred Tax**

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is*

*(i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Revaluasi aset tetap tersebut dilakukan hanya untuk tujuan pelaporan keuangan komersial dan tidak untuk tujuan perpajakan.

Selisih revaluasi aset tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai surplus revaluasi pada ekuitas.

Manajemen berpendapat bahwa selisih antara nilai tercatat aset tetap hasil revaluasi dengan dasar pengenaan pajaknya tidak akan menimbulkan konsekuensi pajak di masa depan karena aset tetap tersebut digunakan untuk operasi dan tidak terdapat rencana untuk merealisasikan nilai tercatat melalui penjualan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, Grup tidak mengakui liabilitas pajak tangguhan atas selisih revaluasi aset tetap.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**q. Income tax (continued)**

**(ii) Deferred Tax (continued)**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

*The revaluation of fixed assets is carried out only for commercial financial reporting purposes and not for tax purposes.*

*Revaluation differences on fixed assets are recognized in other comprehensive income and presented as revaluation surplus in equity.*

*Management believes that the difference between the carrying amount of the revalued fixed assets and their tax bases will not result in future tax consequences because the fixed assets are used for operations and there is no plan to realize the carrying amount through sale. Based on this consideration, the Group does not recognize a deferred tax liability for the revaluation difference of fixed assets.*

*Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter (SKP) is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**r. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas dengan rata-rata jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Laba per saham dilusian tidak disajikan, karena Entitas tidak memiliki saham biasa berpotensi dilusi.

**s. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION  
(continued)**

**r. Basic Earnings per Share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

*The diluted earnings per share is not presented since the Entity does not have potentially diluted ordinary shares.*

**s. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**t. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

*The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.*

*The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.*

*The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.*

**Judgments**

*In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of Functional Currency

*The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Selisih Revaluasi Aset Tetap

Manajemen menggunakan pertimbangan signifikan dalam menentukan apakah selisih revaluasi aset tetap menimbulkan liabilitas pajak tangguhan. Penilaian tersebut didasarkan pada asumsi bahwa aset tetap akan digunakan secara berkelanjutan dalam operasi Entitas dan tidak terdapat rencana untuk menjual aset tersebut, sehingga selisih antara nilai tercatat aset tetap dengan dasar pengenaan pajaknya tidak akan mempengaruhi laba kena pajak di masa depan. Perubahan dalam asumsi tersebut, termasuk keputusan untuk menjual aset tetap, dapat mengakibatkan pengakuan liabilitas pajak tangguhan di periode mendatang.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Determining the revaluation surplus of fixed assets.

*Management exercises significant judgment in determining whether the revaluation surplus of fixed assets gives rise to a deferred tax liability. This assessment is based on the assumption that the fixed assets will be used on a continuing basis in the Entity's operations and that there is no intention to sell these assets; therefore, the difference between the carrying amount of the fixed assets and their tax bases will not affect future taxable profit. Changes in these assumptions, including a decision to sell the fixed assets, may result in the recognition of a deferred tax liability in future periods.*

Provision for Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Perjanjian Sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Mengingat bahwa satu-satunya perubahan adalah tanggal jatuh tempo pembayaran yang berubah dari 30 hari menjadi 45 hari setelah tanggal faktur dan Grup tidak lagi dapat mengimbangi utang yang diperoleh dengan nota kredit yang diterima dari pemasok, manajemen telah memutuskan bahwa adalah tepat untuk menyajikan jumlah tersebut sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, bukan di dalam utang.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, manajemen telah menentukan bahwa jumlah tersebut bukan bagian dari modal kerja yang digunakan dalam aktivitas utama yang menghasilkan pendapatan entitas, sehingga manajemen menyajikan arus kas keluar untuk menyelesaikan kewajiban pembiayaan pemasok dalam kategori pendanaan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Provision for Income Tax (continued)

*Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.*

*The Group's carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.*

Evaluating Lease Agreements

*Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term*

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).*

Supplier Finance Arrangement

*Given that the only changes are the payment due date changing from 30 days to 45 days after the invoice date and the group no longer being able to offset the acquired payables against the credit notes received from the supplier, management has determined that it is appropriate to present the amounts as a separate line item in the consolidated statement of financial position instead of within borrowings.*

*For the purpose of the consolidated statement of cash flows, management has determined that the amounts are not part of the working capital used in the entity's principal revenue-producing activities, so it presents the cash outflows to settle the supplier finance liability in financing.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Pengaturan Pembiayaan Pemasok (lanjutan)

Manajemen menganggap bahwa penyedia pembiayaan menyelesaikan faktur sebagai agen pembayaran atas nama entitas. Oleh karena itu, pembayaran yang dilakukan oleh penyedia pembiayaan disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas operasi dan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan dalam jumlah yang sama tetapi berlawanan pada saat penyedia pembiayaan membayar pemasok. Ketika kelompok kemudian membayar jumlah yang terutang kepada penyedia pembiayaan, ini disajikan sebagai arus kas keluar dari aktivitas pendanaan. Sebagai konsekuensinya, kewajiban di bawah pengaturan pembiayaan pemasok dimasukkan dalam rekonsiliasi utang bersih.

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 42 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap dan properti investasi Grup diungkapkan di dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

Supplier Finance Arrangement (continued)

Management considers that the finance provider settles the invoices as a payment agent on behalf of the entity. The payments made by the finance provider are therefore presented as operating cash outflows and financing cash inflows in equal but opposite amounts at the point when the finance provider pays the supplier. When the group subsequently pays the amount outstanding to the finance provider, this is presented as a financing cash outflow. As a consequence, the liabilities under the supplier finance arrangement are included in the net debt reconciliation.

**Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of Useful Lives of Investment Properties and Fixed Assets

The costs of investment properties and fixed assets and are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these investment properties and fixed assets to be within 4 to 42 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Group's fixed assets and investment properties is disclosed in Notes 10 and 11 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Penurunan nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Jumlah tercatat piutang usaha Grup diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for Decline in Value of Inventories

Management reviews aging analysis at each consolidated statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan aktuaria yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pension dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja Grup diungkapkan pada Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengevaluasi Provisi dan Kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	1.097.813.314	1.101.459.425	United States Dollar
Rupiah	274.801.078	409.209.643	Rupiah
Sub-total	<u>1.372.614.392</u>	<u>1.510.669.068</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	614.755.197.589	429.460.794.351	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	205.282.412.245	48.635.998.136	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	167.642.600.881	115.358.105.872	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.143.936.906	10.976.737.776	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.172.522	10.838.432	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Sources of Estimation Uncertainty (continued)**

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's employee benefits liability is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

Evaluating Provisions and Contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Bank		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.994.171.040	5.051.906.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.499.191.719	2.403.974.022
PT Bank Central Asia Tbk	971.518.203	936.938.615
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432.579.041	700.664.398
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	5.466.309.829	4.982.768.522
Sub-total	<u>1.015.196.089.975</u>	<u>618.518.726.771</u>
Total kas dan bank	<u>1.016.568.704.367</u>	<u>620.029.395.839</u>
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.200.000.000	176.694.700.000
PT Bank Central Asia Tbk	91.143.511.484	17.126.621.924
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.586.500.000	10.505.300.000
Total deposito berjangka	<u>206.930.011.484</u>	<u>204.326.621.924</u>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b><u>1.223.498.715.851</u></b>	<b><u>824.356.017.763</u></b>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	3,00% - 5,00%	2,30% - 2,90%
Dolar Amerika Serikat	1,70%	1,70%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua kas di bank dan deposito berjangka disimpan di bank pihak ketiga, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

**5. PIUTANG USAHA - NETO**

a. Berdasarkan pelanggan

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Pihak ketiga		
Non pemerintah	223.029.760.583	104.634.953.086
Proyek pemerintah	77.080.846.846	84.131.255.119
Sub-total	<u>300.110.607.429</u>	<u>188.766.208.205</u>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(12.181.082.968)</u>	<u>(11.805.687.278)</u>
Neto	287.929.524.461	176.960.520.927
Pihak berelasi (Catatan 30)	230.536.712.511	432.138.894.729
<b>Total</b>	<b><u>518.466.236.972</u></b>	<b><u>609.099.415.656</u></b>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Cash in banks			<u>Cash in banks</u>
<u>United States Dollar</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.994.171.040	5.051.906.647	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.499.191.719	2.403.974.022	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	971.518.203	936.938.615	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	432.579.041	700.664.398	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<u>Singapore Dollar</u>			<u>Singapore Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	5.466.309.829	4.982.768.522	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	<u>1.015.196.089.975</u>	<u>618.518.726.771</u>	Sub-total
Total cash dan bank	<u>1.016.568.704.367</u>	<u>620.029.395.839</u>	Total cash on hand and in banks
Time deposits			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	103.200.000.000	176.694.700.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	91.143.511.484	17.126.621.924	PT Bank Central Asia Tbk
<u>United States Dollar</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.586.500.000	10.505.300.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total time deposits	<u>206.930.011.484</u>	<u>204.326.621.924</u>	Total time deposits
<b>Total cash and setara kas</b>	<b><u>1.223.498.715.851</u></b>	<b><u>824.356.017.763</u></b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities of less than 3 (three) months and earned interest at annual rates as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Interest rate of time deposits per year			<u>Interest rate of time deposits</u> per year
Rupiah	3,00% - 5,00%	2,30% - 2,90%	Rupiah
United States Dollar	1,70%	1,70%	United States Dollar

As of December 31, 2025 and 2024, all cash in banks and time deposits are deposited in third party banks, and are not used as collateral.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

a. Based on debtors

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Third parties			<u>Third parties</u>
Non-government	223.029.760.583	104.634.953.086	Non-government
Government projects	77.080.846.846	84.131.255.119	Government projects
Sub-total	<u>300.110.607.429</u>	<u>188.766.208.205</u>	Sub-total
Less allowance for impairment loss	<u>(12.181.082.968)</u>	<u>(11.805.687.278)</u>	Less allowance for impairment loss
Net	287.929.524.461	176.960.520.927	Net
Related parties (Note 30)	230.536.712.511	432.138.894.729	Related parties (Note 30)
<b>Total</b>	<b><u>518.466.236.972</u></b>	<b><u>609.099.415.656</u></b>	<b>Total</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

b. Berdasarkan umur piutang

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	125.190.222.902	10.707.353.457
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	67.771.405.705	62.234.642.084
61 - 90 hari	40.069.595.597	22.997.367.854
> 91 hari	54.898.300.257	81.021.157.532
Lewat jatuh tempo dan telah mengalami penurunan nilai	12.181.082.968	11.805.687.278
Sub-total	300.110.607.429	188.766.208.205
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968 )	(11.805.687.278 )
<b>Neto</b>	<b>287.929.524.461</b>	<b>176.960.520.927</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	219.084.927.081	201.088.400.756
Lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
31 - 60 hari	4.965.146.808	202.831.169.003
61 - 90 hari	6.486.638.622	28.219.324.970
Sub-total	230.536.712.511	432.138.894.729
<b>Total</b>	<b>518.466.236.972</b>	<b>609.099.415.656</b>

c. Berdasarkan mata uang

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	287.848.073.031	177.382.419.139
Dolar Amerika Serikat	12.262.534.398	11.383.789.066
Sub-total	300.110.607.429	188.766.208.205
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(12.181.082.968 )	(11.805.687.278 )
<b>Neto</b>	<b>287.929.524.461</b>	<b>176.960.520.927</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
Rupiah	230.536.712.511	432.138.894.729
<b>Total</b>	<b>518.466.236.972</b>	<b>609.099.415.656</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo awal	11.805.687.278	10.950.771.353
Penambahan tahun berjalan (Catatan 28)	1.878.430.122	854.915.925
Penghapusan	(1.503.034.432)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>12.181.082.968</b>	<b>11.805.687.278</b>

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

b. Based on aging schedule

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Third parties</u>			
Neither past due nor impaired	125.190.222.902	10.707.353.457	
Past due but not impaired:			
31 - 60 days	67.771.405.705	62.234.642.084	
61 - 90 days	40.069.595.597	22.997.367.854	
> 91 days	54.898.300.257	81.021.157.532	
Past due and impaired	12.181.082.968	11.805.687.278	
Sub-total	300.110.607.429	188.766.208.205	
Less allowance for impairment loss	(12.181.082.968 )	(11.805.687.278 )	
<b>Net</b>	<b>287.929.524.461</b>	<b>176.960.520.927</b>	
<u>Related parties (Note 30)</u>			
Neither past due nor impaired	219.084.927.081	201.088.400.756	
Past due but not impaired:			
31 - 60 days	4.965.146.808	202.831.169.003	
61 - 90 days	6.486.638.622	28.219.324.970	
Sub-total	230.536.712.511	432.138.894.729	
<b>Total</b>	<b>518.466.236.972</b>	<b>609.099.415.656</b>	

c. Based on currencies

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<u>Third parties</u>			
Rupiah	287.848.073.031	177.382.419.139	
United States Dollar	12.262.534.398	11.383.789.066	
Sub-total	300.110.607.429	188.766.208.205	
Less allowance for impairment loss	(12.181.082.968 )	(11.805.687.278 )	
<b>Net</b>	<b>287.929.524.461</b>	<b>176.960.520.927</b>	
<u>Related parties (Note 30)</u>			
Rupiah	230.536.712.511	432.138.894.729	
<b>Total</b>	<b>518.466.236.972</b>	<b>609.099.415.656</b>	

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Beginning balance	11.805.687.278	10.950.771.353	
Addition for the year (Note 28)	1.878.430.122	854.915.925	
Write-off	(1.503.034.432)	-	
<b>Ending balance</b>	<b>12.181.082.968</b>	<b>11.805.687.278</b>	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha sebesar masing-masing Rp 174.191.086.989 dan Rp 397.303.661.443 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini dikarenakan sebagian piutang tersebut merupakan piutang retensi dan piutang dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

**6. PERSEDIAAN - NETO**

	<b>2025</b>
Barang jadi (Catatan 26)	415.740.092.952
Barang dalam proses (Catatan 26)	74.863.993.433
Bahan baku (Catatan 26)	50.007.417.152
Barang dalam perjalanan	3.101.429.681
Suku cadang	2.646.058.753
Bahan pembantu	2.643.868.311
<b>Total</b>	<b>549.002.860.282</b>
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.916.557.729)
<b>Neto</b>	<b>545.086.302.553</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Saldo awal	3.441.949.106
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	474.608.623
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.916.557.729</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar \$AS 42.974.500 atau setara dengan Rp 721.198.059.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2025 dan \$AS 41.156.000 atau setara dengan Rp 634.460.896.000 ditambah Rp 15.000.000.000 pada tahun 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas persediaan tersebut.

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables amounting to Rp 174,191,086,989 and Rp 397,303,661,443, respectively, are past due but not impaired. These are retention receivables and receivables from third party and related party customers with no history of default.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

**6. INVENTORIES - NET**

	<b>2024</b>	
	506.295.904.191	Finished goods (Note 26)
	67.570.683.421	Work in process (Note 26)
	67.099.416.732	Raw materials (Note 26)
	2.019.204.214	Goods in transit
	4.040.730.446	Spare parts
	2.355.317.458	Indirect materials
<b>Total</b>	<b>649.381.256.462</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:		Less:
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.441.949.106)	Allowance for impairment of inventories
<b>Neto</b>	<b>645.939.307.356</b>	<b>Net</b>

Movements on allowance for impairment of inventories are as follows:

	<b>2024</b>	
Saldo awal	3.042.694.885	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 26)	399.254.221	Additions during the year (Note 26)
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.441.949.106</b>	<b>Ending balance</b>

Based on the review of the physical condition and net realizable value of inventories at year end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate.

Inventories are insured against fire, flood and other risks with a coverage amount of US\$ 42,974,500 or equivalent to Rp 721,198,059,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2025 and US\$ 41,156,000 or equivalent to Rp 634,460,896,000 plus Rp 15,000,000,000 in 2024. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on those inventories.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan beban dibayar di muka atas asuransi dengan nilai masing-masing sebesar Rp 2.741.355.944 dan Rp 611.713.219 .

**8. UANG MUKA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku dengan nilai masing-masing sebesar Rp 25.478.446.048 dan Rp 24.473.925.702.

**9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

2025					
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	311.021.233.333	(14.230.836.000)	22.639.672.257	319.430.069.590
2024					
Kepemilikan / Ownership %	Saldo Awal / Beginning Balance Rp	Dividen / Dividend Rp	Bagian Laba Neto / Share in Net Income Rp	Saldo Akhir / Ending Balance Rp	
Metode ekuitas PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	33,81%	273.464.346.384	(10.196.820.000)	47.753.706.949	311.021.233.333

*Equity method  
PT Tembaga Mulia  
Semanan Tbk*

*Equity method  
PT Tembaga Mulia  
Semanan Tbk*

PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") berlokasi di Jakarta Barat dan kegiatan usahanya meliputi, antara lain, pembuatan batang dan kawat tembaga, dan batang dan kawat aluminium.

*PT Tembaga Mulia Semanan Tbk ("TBMS") is located in West Jakarta and its business activities include, among others, manufacturing of copper rod and wire, and aluminum rod and wire products.*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TBMS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*The summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of TBMS for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

	2025		2024		
	\$AS / US\$	Rp	\$AS / US\$	Rp	
Penjualan	920.712.121		863.700.100		Sales
Total laba komprehensif pada tahun berjalan	4.064.429		8.912.871		Total comprehensive income in the current year
Kepemilikan bagian Grup atas laba tahun berjalan	33,81%		33,81%		Group's share of profit for the year
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	1.374.183		3.013.442		Group's share in total comprehensive income for the year
Kurs rata-rata	Rp 16.475		Rp 15.847		Average exchange rate
Bagian Grup atas total laba komprehensif tahun berjalan	Rp 22.639.672.257		Rp 47.753.706.949		Group's share in total comprehensive income for the year
Dividen tahun berjalan	Rp (14.230.836.000)		Rp (10.196.820.000)		Dividend of current year
<b>Bagian Laba Neto</b>	<b>Rp 8.408.836.257</b>		<b>Rp 37.556.886.949</b>		<b>Share in Net Profit</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO**

**10. FIXED ASSETS - NET**

		2025						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo Akhir / Ending Balance			
<b>Nilai Revaluasi</b>						<b>Revaluation Value</b>		
Tanah	2.328.977.200.000	-	-	-	2.328.977.200.000	Land		
Bangunan dan prasarana	212.518.097.000	-	-	-	212.518.097.000	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan	509.898.660.000	-	(2.836.117.500)	-	507.062.542.500	Machinery and equipment		
Kendaraan	16.225.795.000	-	(1.194.691.000)	-	15.031.104.000	Vehicles		
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>		
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	3.232.675.200	Land rights		
Bangunan dan prasarana	-	5.961.276.166	-	9.065.285.954	15.026.562.120	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan	-	13.360.838.379	-	57.037.266.407	70.398.104.786	Machinery and equipment		
Kendaraan	-	950.000.000	-	1.420.000.000	2.370.000.000	Vehicles		
Peralatan dan perabot kantor	14.674.261.472	830.229.653	(669.544.799)	-	14.834.946.326	Equipment and office supplies		
Sub-total	3.085.526.688.672	21.102.344.198	(4.700.353.299)	67.522.552.361	3.169.451.231.932	Sub-total		
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>						<b>Assets in Progress</b>		
Tanah	1.500.000.000	2.569.647.193	-	-	4.069.647.193	Land		
Mesin dan peralatan	76.979.165.518	-	-	(57.037.266.407)	19.941.899.111	Machinery and equipment		
Bangunan dan prasarana	13.793.434.160	1.082.400.000	-	(9.065.285.954)	5.810.548.206	Buildings and infrastructures		
Kendaraan	1.420.000.000	-	-	(1.420.000.000)	-	Vehicles		
Peralatan dan perabot kantor	81.784.800	204.226.850	-	-	286.011.650	Equipment and office supplies		
Sub-total	93.774.384.478	3.856.274.043	-	(67.522.552.361)	30.108.106.160	Sub-total		
<b>Total</b>	<b>3.179.301.073.150</b>	<b>24.958.618.241</b>	<b>(4.700.353.299)</b>	<b>-</b>	<b>3.199.559.338.092</b>	<b>Total</b>		
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>		
Bangunan dan prasarana	-	13.851.901.414	-	-	13.851.901.414	Buildings and infrastructures		
Mesin dan peralatan	-	49.676.716.085	(176.737.845)	-	49.499.978.240	Machinery and equipment		
Kendaraan	-	4.243.658.965	(122.716.292)	-	4.120.942.673	Vehicles		
Hak atas tanah	633.065.560	161.633.760	-	-	794.699.320	Land rights		
Peralatan dan perabot kantor	12.799.041.401	784.085.104	(669.544.799)	-	12.913.581.706	Equipment and office supplies		
<b>Total</b>	<b>13.432.106.961</b>	<b>68.717.995.328</b>	<b>(968.998.936)</b>	<b>-</b>	<b>81.181.103.353</b>	<b>Total</b>		
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>3.165.868.966.189</b>				<b>3.118.378.234.739</b>	<b>Net Carrying Value</b>		

		2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance		
<b>Nilai Revaluasi</b>						<b>Revaluation Value</b>		
Tanah	2.254.503.185.112	3.408.500.000	-	61.115.518.628	9.949.996.260	2.328.977.200.000	Land	
Bangunan dan prasarana	199.815.166.077	-	-	21.929.079.350	(9.226.148.427)	212.518.097.000	Buildings and infrastructures	
Mesin dan peralatan	480.909.724.797	11.162.628.778	(6.208.903.811)	42.208.663.377	(18.173.453.141)	509.898.660.000	Machinery and equipment	
Kendaraan	13.202.597.653	2.654.500.000	(2.161.050.000)	185.000.000	2.344.747.347	16.225.795.000	Vehicles	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>		
Hak atas tanah	3.232.675.200	-	-	-	-	3.232.675.200	Land rights	
Peralatan dan perabot kantor	12.788.429.386	338.502.489	(999.612.725)	2.546.942.322	-	14.674.261.472	Equipment and office supplies	
Sub-total	2.964.451.778.225	17.564.131.267	(9.369.566.536)	127.985.203.677	(15.104.857.961)	3.085.526.688.672	Sub-total	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

		2024						
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Surplus (Defisit) Revaluasi / Revaluation Surplus (Deficit)	Saldo Akhir / Ending Balance		
<u>Aset dalam</u>							<u>Assets</u>	
<u>Penyelesaian</u>							<u>in Progress</u>	
Tanah	57.165.679.834	5.449.838.794	-	(61.115.518.628)	-	1.500.000.000	Land	
Mesin dan peralatan	61.028.907.569	60.705.863.648	-	(44.755.605.699)	-	76.979.165.518	Machinery and equipment	
Bangunan dan prasarana	14.130.380.000	21.592.133.510	-	(21.929.079.350)	-	13.793.434.160	Buildings and infrastructures	
Kendaraan	-	1.605.000.000	-	(185.000.000)	-	1.420.000.000	Vehicles	
Peralatan dan perabot kantor	-	81.784.800	-	-	-	81.784.800	Equipment and office supplies	
Sub-total	132.324.967.403	89.434.620.752	-	(127.985.203.677)	-	93.774.384.478	Sub-total	
<b>Total</b>	<b>3.096.776.745.628</b>	<b>106.998.752.019</b>	<b>(9.369.566.536)</b>	<b>-</b>	<b>(15.104.857.961)</b>	<b>3.179.301.073.150</b>	<b>Total</b>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana	22.782.942.576	13.107.842.845	-	-	(35.890.785.421)	-	Building and infrastructures	
Mesin dan peralatan	94.249.949.237	49.301.532.797	(5.970.184.194)	(2.237.711.717)	(135.343.586.123)	-	Machinery and equipment	
Kendaraan	5.599.416.288	3.001.292.376	(1.458.138.019)	-	(7.142.570.645)	-	Vehicles	
Hak atas tanah	471.431.800	161.633.760	-	-	-	633.065.560	Land rights	
Peralatan dan perabot kantor	10.571.415.153	989.527.250	(999.612.719)	2.237.711.717	-	12.799.041.401	Equipment and office supplies	
<b>Total</b>	<b>133.675.155.054</b>	<b>66.561.829.028</b>	<b>(8.427.934.932)</b>	<b>-</b>	<b>(178.376.942.189)</b>	<b>13.432.106.961</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai Tercatat Neto</b>	<b>2.963.101.590.574</b>					<b>3.165.868.966.189</b>	<b>Net Carrying Value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	64.340.989.749	62.304.202.631	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 27)	47.040.833	48.220.000	Selling and marketing expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	4.329.964.746	4.209.406.397	General and administrative expenses (Note 27)
<b>Total</b>	<b>68.717.995.328</b>	<b>66.561.829.028</b>	<b>Total</b>

Tidak ada beban bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

No interest expense was capitalized to fixed assets in 2025 and 2024.

Perhitungan keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets is as follows:

	2025	2024	
Penerimaan hasil penjualan	2.139.504.508	1.045.045.051	Proceeds from sale
Nilai buku neto	3.731.354.363	941.631.604	Net book value
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 28)</b>	<b>(1.591.849.855)</b>	<b>103.413.447</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 28)</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Perhitungan kerugian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Harga perolehan	669.544.799	7.051.101.536	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(669.544.799)	(7.051.101.536)	<i>Accumulated depreciation</i>
<b>Kerugian penghapusan aset tetap</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Loss on disposal of fixed assets</b>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

*Assets in progress as of December 31, 2025 and 2024 consist of:*

	<b>2025</b>		
	<b>Jumlah / Amount ( Rp )</b>	<b>Estimasi penyelesaian / Estimated of completion</b>	<b>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</b>
Tanah / <i>Land</i>	4.069.647.193	2026	50% - 95%
Mesin dan peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	19.941.899.111	2026	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / <i>Buildings and infrastructures</i>	5.810.548.206	2026	60% - 95%
Peralatan dan perabot kantor / <i>Equipment and office supplies</i>	286.011.650	2026	75%
<b>Total / Total</b>	<b>30.108.106.160</b>		
	<b>2024</b>		
	<b>Jumlah / Amount ( Rp )</b>	<b>Estimasi penyelesaian / Estimated of completion</b>	<b>Persentase penyelesaian / Percentage of completion</b>
Tanah / <i>Land</i>	1.500.000.000	2025	50% - 95%
Mesin dan peralatan / <i>Machinery and equipment</i>	76.979.165.518	2025	30% - 90%
Bangunan dan sarana pelengkap / <i>Buildings and infrastructures</i>	13.793.434.160	2025	20% - 90%
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	1.420.000.000	2025	95%
Peralatan dan perabot kantor / <i>Equipment and office supplies</i>	81.784.800	2025	95%
<b>Total / Total</b>	<b>93.774.384.478</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar \$AS 197.707.800 atau setara dengan Rp 3.317.932.299.600 ditambah Rp 23.500.000.000 dan \$AS 184.159.000 atau setara dengan Rp 2.976.377.758.000 ditambah Rp 23.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas aset tersebut.

*As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets, except for land, are insured against losses from fire and other risks with a coverage amounting to US\$ 197,707,800 or equivalent to Rp 3,317,932,299,600 plus Rp 23,500,000,000 and US\$ 184,159,000 or equivalent to Rp 2,976,377,758,000 plus Rp 23,500,000,000, respectively, which in management's opinion is adequate to cover possible losses on insured assets.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)**

Penentuan nilai wajar aset tetap diperoleh atas dasar laporan penilaian independen sebagai berikut:

	<b>Penilai Independen / Independent Valuer</b>
Entitas induk	KJPP Antonius Setiadi dan Rekan
Entitas anak	KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Partners

Penilaian dilakukan sesuai dengan dan tunduk kepada ketentuan - ketentuan dari Konsep dan Prinsip Umum Penilaian ("KPUP") poin 17 dalam Standar Penilaian Indonesia ("SPI") tahun 2015.

Dalam pengukuran nilai wajar aset tetap, KJPP memperhitungkan kemampuan peserta pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan penggunaan tertinggi dan terbaik atas aset atau dengan menjual aset ke peserta pasar lain yang akan menggunakan aset pada kondisi tertinggi dan penggunaan terbaik. Metode penilaian yang digunakan oleh KJPP adalah pendekatan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat kenaikan aset tertentu karena adanya revaluasi aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dan kendaraan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Kenaikan jumlah tercatat sebagai akibat revaluasi aset tetap tersebut diakui pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" di penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 200.298.982.836. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dibebankan pada laba rugi sebesar Rp 37.026.898.609 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat surplus revaluasi yang direklasifikasi ke saldo laba terkait penghapusan dan penjualan aset tetap sebesar Rp 216.831.154.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan masing-masing sebesar Rp 1.777.694.218.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai aset tetap sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

**10. FIXED ASSETS - NET (continued)**

The determination of fair value of fixed assets are based on the report from independent appraiser as follows:

	<b>Tanggal Laporan / Report's Date</b>	
Entitas induk	21 Maret 2025 / March 21, 2025	Parent entity
Entitas anak	15 Maret 2025 / March 15, 2025	Subsidiaries

Appraisals are performed based on the Concept and General Principles of Appraisers ("KPUP") article 17 in Indonesian Appraisal Standards ("SPI") year 2015.

In the fair value measurement of the fixed assets, the KJPP takes into account the market participants' ability to generate economic benefits to the highest and best use of the assets or by selling assets to other market participants would use the asset on the highest and best use condition. The valuation methods used by KJPP are the market approach, income approach, and cost approach.

As of December 31, 2024, there was an increase in certain assets due to an asset. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of certain land, buildings, machinery and equipment and transportation equipment, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. Increase in the carrying amount as a result of the revaluation of fixed assets recognized in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" account in other comprehensive income amounted to Rp 200,298,982,836. The decrease in carrying amount arising from the revaluation charged to the profit or loss amounted to Rp 37,026,898,609 (Note 28).

As of December 31, 2024, there was a revaluation surplus transferred to retained earnings related to disposal and sale of fixed assets amounting to Rp 216,831,154.

As of December 31, 2025 and 2024, total acquisition costs of fixed assets which are fully depreciated and still in use amounted to Rp 1,777,694,218, respectively.

Management believes there is no objective evidence of impairment of fixed assets therefore no provision for impairment is provided.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. PROPERTI INVESTASI - NETO**

<b>2025</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Biaya perolehan Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Acquisition costs Building</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan	204.166.683	50.000.004	-	254.166.687	<i>Accumulated depreciation Building</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>795.833.317</u></b>			<b><u>745.833.313</u></b>	<b>Net Book Value</b>
<b>2024</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan / Additions</b>	<b>Pengurangan / Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Biaya perolehan Bangunan	1.000.000.000	-	-	1.000.000.000	<i>Acquisition costs Building</i>
Akumulasi penyusutan Bangunan	154.166.679	50.000.004	-	204.166.683	<i>Accumulated depreciation Building</i>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>845.833.321</u></b>			<b><u>795.833.317</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Nilai wajar properti investasi ditentukan oleh manajemen dengan menggunakan pendekatan nilai pasar berdasarkan data yang tersedia secara andal. Pada tanggal pelaporan, Manajemen menggunakan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) sebagai dasar utama dalam mengestimasi nilai wajar properti investasi, dengan mempertimbangkan lokasi, kondisi fisik properti, penggunaan saat ini, serta informasi pasar properti yang tersedia.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada properti investasi yang disewakan.

*The fair value of investment properties is determined by management using a market value approach based on reliably available data. At the reporting date, Management uses the Sales Value of Tax Objects ("NJOP") as the primary basis for estimating the fair value of investment properties, taking into account the location, physical condition of the property, current use, and available property market information.*

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of the investment property as of December 31, 2025 and 2024.*

*As of December 31, 2025 and 2024, there is no investment property for rental.*

**12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>2025</b>
<b>Jangka Pendek</b>	
Karyawan	1.953.453.792
Lainnya	2.894.003.844
Sub-total	4.847.457.636
<b>Jangka Panjang</b>	
Karyawan	354.250.298
<b>Total</b>	<b><u>5.201.707.934</u></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

**12. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2024</b>	
<b>Short-term</b>		
Karyawan	3.111.753.792	<i>Employees</i>
Lainnya	2.949.629.719	<i>Others</i>
Sub-total	6.061.383.511	<i>Sub-total</i>
<b>Long-term</b>		
Karyawan	649.500.298	<i>Employees</i>
<b>Total</b>	<b><u>6.710.883.809</u></b>	<b>Total</b>

*Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no allowance for impairment is provided.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UANG JAMINAN**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan uang jaminan atas pemasangan gardu PLN masing-masing sebesar Rp 102.270.000 .

**14. ASET LAINNYA - NETO**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun ini merupakan biaya perpanjangan hak atas tanah milik PT SPLP, entitas anak, masing-masing sebesar Rp 296.765.244 dan Rp 331.339.824.

**15. UTANG USAHA**

	<u>2025</u>
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	124.699.163.150
Pihak berelasi (Catatan 30)	1.591.149.598
<b>Total</b>	<b><u>126.290.312.748</u></b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha.

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>2025</u>
<u>Entitas</u>	
Pajak pertambahan nilai	108.460.195.855
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	847.450
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	210.200
Pasal 25	611.275.984
<b>Total</b>	<b><u>109.072.529.489</u></b>

**b. Utang Pajak**

	<u>2025</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan:	
Pasal 23	1.044.191.986
Pasal 25	4.532.071.429
Pasal 29	17.903.656.241
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak pertambahan nilai	1.110.119.842
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.837.500
Pasal 21	62.718.001
Pasal 23	3.183.884.008
Pasal 25	811.275.984
Pasal 29	798.982.208
<b>Total</b>	<b><u>29.448.737.199</u></b>

**13. GUARANTEE DEPOSITS**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents deposits for PLN substation installation amounting to Rp 102,270,000, respectively.

**14. OTHER ASSETS - NET**

As of December 31, 2025 and 2024, this account represents cost of land rights of PT SPLP, a subsidiary, amounting to Rp 296,765,244 and Rp 331,339,824, respectively.

**15. TRADE PAYABLES**

	<u>2024</u>	
<u>Rupiah</u>		
	135.064.865.875	<u>Third parties</u>
	10.409.664.894	<u>Related parties (Note 30)</u>
<b>Total</b>	<b><u>145.474.530.769</u></b>	<b>Total</b>

No collateral is provided by the Group related to the trade payables.

**16. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	<u>2024</u>	
<u>The Entity</u>		
Value added tax	107.634.189.818	<u>Value added tax</u>
Income tax:		<u>Income tax:</u>
Article 23	-	<u>Article 23</u>
<u>Subsidiaries</u>		<u>Subsidiaries</u>
Income tax:		<u>Income tax:</u>
Article 23	-	<u>Article 23</u>
Article 25	-	<u>Article 25</u>
<b>Total</b>	<b><u>107.634.189.818</u></b>	<b>Total</b>

**b. Taxes Payable**

	<u>2024</u>	
<u>The Parent Entity</u>		
Income tax:		<u>Income tax:</u>
Article 23	893.776.109	<u>Article 23</u>
Article 25	5.339.170.472	<u>Article 25</u>
Article 29	26.957.150.403	<u>Article 29</u>
<u>Subsidiaries</u>		<u>Subsidiaries</u>
Value added tax	2.645.422.441	<u>Value added tax</u>
Income tax:		<u>Income tax:</u>
Article 4 (2)	4.000.000	<u>Article 4 (2)</u>
Article 21	18.253.647	<u>Article 21</u>
Article 23	10.042.400	<u>Article 23</u>
Article 25	-	<u>Article 25</u>
Article 29	244.353.287	<u>Article 29</u>
<b>Total</b>	<b><u>36.112.168.759</u></b>	<b>Total</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan**

	<b>2025</b>
<u>Entitas Induk</u>	
Pajak penghasilan kini	77.352.471.900
Pajak penghasilan tangguhan	(5.261.364.449)
<b>Sub-total</b>	<b>72.091.107.451</b>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak penghasilan kini	9.468.680.980
Pajak penghasilan tangguhan	260.658.209
<b>Sub-total</b>	<b>9.729.339.189</b>
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>81.820.446.640</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	395.257.268.823
Dikurangi : Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(10.331.616.287)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	384.925.652.536
<b><u>Beda temporer:</u></b>	
Penyusutan	17.361.333.418
Beban imbalan kerja	6.452.176.801
Pembayaran imbalan kerja	(2.251.256.000)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.878.430.122
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	474.608.623
Total beda temporer	23.915.292.964
<b><u>Beda permanen:</u></b>	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.530.303.964
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(25.330.940.277)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	(60.133.203.149)
Dampak likuidasi entitas anak	18.695.039.832
Total beda permanen	(57.238.799.630)
<b>Taksiran laba kena pajak Entitas</b>	<b>351.602.145.870</b>
<b>Taksiran laba kena pajak (pembulatan)</b>	<b>351.602.145.000</b>

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses**

	<b>2024</b>	
<u>The Parent Entity</u>		
Current income tax	78.798.866.960	
Deferred income tax	(4.669.399.276)	
<b>Sub-total</b>	<b>74.129.467.684</b>	<b>Sub-total</b>
<u>Subsidiaries</u>		
Current income tax	8.367.096.320	
Deferred income tax	(132.635.572)	
<b>Sub-total</b>	<b>8.234.460.748</b>	<b>Sub-total</b>
		<b>Income tax expenses - net</b>
	<b>82.363.928.432</b>	

The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<b>2024</b>	
Consolidated profit before income tax	377.052.484.393	
Less: Profit before income tax of the Subsidiaries	(8.779.932.533)	
Profit before income tax of the Entity	368.272.551.860	
<b><u>Temporary differences:</u></b>		
Depreciation	16.129.914.338	
Employee benefits expense	5.781.259.688	
Payment of employee benefits	(1.940.801.500)	
Allowance for impairment of trade receivables	854.915.925	
Allowance for impairment of inventories	399.254.221	
Total temporary differences	21.224.542.672	
<b><u>Permanent differences:</u></b>		
Non-deductible expenses	176.981.993.612	
Income already subjected to final tax	(129.387.494.829)	
Share in net profit of associated entity and subsidiary	(78.914.924.664)	
Impact of liquidation of a subsidiary	-	
Total permanent differences	(31.320.425.881)	
<b>Estimated taxable profit of the Entity</b>	<b>358.176.668.651</b>	
<b>Estimated taxable profit (rounded)</b>	<b>358.176.668.000</b>	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)**

	<u>2025</u>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Entitas</b>	<b>77.352.471.900</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(59.448.815.659)
<b>Utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas</b>	<b>17.903.656.241</b>
<b>Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak</b>	<b>9.468.680.980</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:	(8.669.698.772)
<b>Utang pajak pengjlahaan Pasal 29 - Entitas Anak</b>	<b>798.982.208</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	395.257.268.823
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan Entitas anak	(10.331.616.287)
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas	384.925.652.536
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 16g)	(84.683.643.558)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(2.096.666.872)
Bagian laba neto entitas asosiasi dan entitas anak	13.229.304.693
Dampak likuidasi entitas anak	(4.112.908.763)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	5.572.806.861
Penyesuaian pembulatan	188
<b>Beban pajak penghasilan - Entitas</b>	<b>(72.091.107.451)</b>
<b>Beban pajak penghasilan - Entitas Anak</b>	<b>(9.729.339.189)</b>
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>(81.820.446.640)</b>

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Entitas.

**16. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax Expenses (continued)**

	<u>2024</u>
<b>Current income tax expense - the Entity</b>	<b>78.798.866.960</b>
Less prepaid income taxes:	(51.841.716.557)
<b>Income tax payable Article 29 - the Entity</b>	<b>26.957.150.403</b>
<b>Current income tax expense - Subsidiary</b>	<b>8.367.096.320</b>
Less prepaid income taxes:	(8.122.743.033)
<b>Income tax payable Article 29 - Subsidiary</b>	<b>244.353.287</b>

A reconciliation of income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates, is as follows:

	<u>2024</u>
Consolidated profit before income tax	377.052.484.393
Less: Profit before income tax of the Subsidiary	(8.779.932.533)
Profit before income tax of the Entity	368.272.551.860
Tax calculated at applicable tax rates (Note 16g)	(81.019.961.409)
Non-deductible expenses	(38.936.038.595)
Share in net profit of associate entity and subsidiaries	17.361.283.426
Impact of liquidation of a subsidiary	-
Income already subjected to final tax	28.465.248.862
Rounding adjustments	32
<b>Income tax expense - The Entity</b>	<b>(74.129.467.684)</b>
<b>Income tax expense - Subsidiaries</b>	<b>(8.234.460.748)</b>
<b>Total income tax expense</b>	<b>(82.363.928.432)</b>

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation provides the basis for the Entity's Annual Corporate Income Tax Return.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**16. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax Assets (Liabilities)**

		<b>2025</b>					
		<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses)</b>			<b>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
		<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Tahun Berjalan / Current Year</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>			
<u>Entitas</u>							<u>The Entity</u>
Aset tetap	(8.057.889.107)	3.819.493.352	-	-	(4.238.395.755)		Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	9.007.822.498	924.202.576	(3)	(84.404.895)	9.847.620.176		Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.246.539.779	413.254.627	-	-	2.659.794.406		Allowance for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	670.042.584	104.413.897	-	-	774.456.481		Allowance for impairment of inventories
<b>Sub-total</b>	<b>3.866.515.754</b>	<b>5.261.364.452</b>	<b>(3)</b>	<b>(84.404.895)</b>	<b>9.043.475.308</b>		<b>Sub-total</b>
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(76.895.701)	(52.976.558)	-	-	(129.872.259)		Fixed assets
Amortisasi	(74.767.552)	7.606.408	-	-	(67.161.144)		Amortization
Liabilitas imbalan kerja	1.041.116.901	115.379.516	-	46.556.119	1.203.052.536		Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	350.711.422	-	(330.667.575)	-	20.043.847		Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	87.186.220	-	-	-	87.186.220		Provision for impairment of inventories
<b>Sub-total</b>	<b>1.327.351.290</b>	<b>70.009.366</b>	<b>(330.667.575)</b>	<b>46.556.119</b>	<b>1.113.249.200</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>5.193.867.044</b>	<b>5.331.373.818</b>	<b>(330.667.578)</b>	<b>(37.848.776)</b>	<b>10.156.724.508</b>		<b>Total</b>
		<b>2024</b>					
		<b>Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan / Deferred Tax Income (Expenses)</b>			<b>Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
		<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Tahun Berjalan / Current Year</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>			
<u>Entitas</u>							<u>The Entity</u>
Aset tetap	(11.606.470.149)	3.548.581.042	-	-	(8.057.889.107)		Fixed assets
Liabilitas imbalan pascakerja	8.202.201.600	844.900.801	-	(39.279.903)	9.007.822.498		Post-employment benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.058.458.275	188.081.504	-	-	2.246.539.779		Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	582.206.655	87.835.929	-	-	670.042.584		Provision for impairment of inventories
<b>Sub-total</b>	<b>(763.603.619)</b>	<b>4.669.399.276</b>	<b>-</b>	<b>(39.279.903)</b>	<b>3.866.515.754</b>		<b>Sub-total</b>
<u>Entitas anak</u>							<u>Subsidiary</u>
Aset tetap	(173.156.837)	96.261.136	-	-	(76.895.701)		Fixed assets
Amortisasi	(75.718.353)	950.801	-	-	(74.767.552)		Amortization
Liabilitas imbalan kerja	972.666.239	35.423.635	-	33.027.027	1.041.116.901		Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai piutang	350.711.422	-	-	-	350.711.422		Provision for impairment of receivables
Penyisihan penurunan persediaan	87.186.220	-	-	-	87.186.220		Provision for impairment of inventories
<b>Sub-total</b>	<b>1.161.688.691</b>	<b>132.635.572</b>	<b>-</b>	<b>33.027.027</b>	<b>1.327.351.290</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>398.085.072</b>	<b>4.802.034.848</b>	<b>-</b>	<b>(6.252.876)</b>	<b>5.193.867.044</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be recovered in the future.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pengampunan Pajak**

Entitas turut serta dalam pengampunan pajak dan melaporkan aset pengampunan pajak sebesar Rp 13.528.349.641.

**f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP")**

Entitas

Selama tahun 2025, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa tahun 2021 sampai 2024 sejumlah Rp 2.122.231.690 dan telah dilunasi di tahun 2025.

Selama tahun 2025, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa tahun 2021 sejumlah Rp 1.239.836.201 dan telah dilunasi di tahun 2025.

Selama tahun 2025, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPh Pasal 4 (2) tahun 2021 sejumlah Rp 41.806.190 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Pada tanggal 6 Februari 2025, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-91001.PPN/KPP.0708/2025 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas dengan pembayaran tunai sebesar Rp 23.332.713.028.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas PPN masa tahun 2022 sejumlah Rp 317.203.644 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN masa tahun 2020 sampai 2024 sejumlah Rp 1.760.697.678 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Selama tahun 2024, Entitas menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Pasal 21 masa tahun 2019 sampai 2024 sejumlah Rp 25.836.664 dan telah dilunasi di tahun 2024.

Pada tanggal 26 Januari 2024, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Keputusan No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 tentang pelunasan neto lebih bayar pajak Entitas dengan pembayaran tunai sebesar Rp 40.003.899.470 setelah dikurangi utang PPN Entitas sebesar Rp 289.730.637.

**16. TAXATION (continued)**

**e. Tax Amnesty**

*The Entity participated in tax amnesty and reported tax amnesty assets amounting to Rp 13,528,349,641.*

**f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP")**

The Entity

*During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2021 to 2024 amounting to Rp 2,122,231,690 and has been paid in 2025.*

*During 2025, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax Article 21 for the period 2021 amounting to Rp 1,239,836,201 and has been paid in 2025.*

*During 2025, the Entity received a Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") for Income tax Article 4 (2) in 2021 amounting to Rp 41,806,190 and has been paid in full in 2024.*

*On February 6, 2025, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-91001.PPN/KPP.0708/2025 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 23,332,713,028.*

*During 2024, the Entity received a Tax Assessment Letter for Underpayment ("SKPKB") for VAT in 2022 amounting to Rp 317,203,644 and has been paid in full in 2024.*

*During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for VAT for the period 2020 to 2024 amounting to Rp 1,760,697,678 and has been paid in 2024.*

*During 2024, the Entity received Tax Collection Letter ("STP") for Income tax Article 21 for the period 2019 to 2024 amounting to Rp 25,836,664 and has been paid in 2024.*

*On January 26, 2024, the Directorate General of Taxes issued Decree No. KEP-00025.PPN/KPP.0708/2024 for the net settlement of the Entity's tax overpayment, with cash payment amounting to Rp 40,003,899,470 after deducting Entity's VAT payables of Rp 289,730,637.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") (lanjutan)**

Entitas Anak

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries  
("SPLP")

Pada tanggal 27 November 2025, SPLP menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Direktorat Jenderal Pajak dengan No. 00147/106/25/415/CT/25 atas kurang pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk masa pajak Mei 2025 sebesar Rp 611.275.984 termasuk sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 14 November 2025, SPLP telah menyampaikan tanggapan kepada Direktorat Jenderal Pajak atas Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) terkait tahun pajak 2023 sebagaimana dibuktikan dengan Bukti Penerimaan Surat No. BPS-07118/CT/KPP.0807/2025 yang diterbitkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Tangerang. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses tersebut masih dalam tahap penelaahan oleh otoritas pajak.

**g. Perubahan peraturan pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

**16. TAXATION (continued)**

**f. Tax Assessment Letters ("SKP") and Tax Collection Letters ("STP") (continued)**

Subsidiary

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries  
("SPLP")

On November 27, 2025, SPLP received a Tax Collection Letter (Surat Tagihan Pajak / STP) from the Directorate General of Taxes No. 00147/106/25/415/CT/25 for the underpayment of Corporate Income Tax Article 25 installment for the May 2025 tax period amounting to Rp 611,275,984, including administrative penalties in accordance with the prevailing tax regulations.

On November 14, 2025, SPLP submitted a response to the Directorate General of Taxes regarding the Request for Explanation of Data and/or Information (SP2DK) related to the 2023 fiscal year, as evidenced by Letter Receipt No. BPS-07118/CT/KPP.0807/2025 issued by the Tax Office (Kantor Pelayanan Pajak) Madya Tangerang. As of the date of the financial statements, the matter is still under review by the tax authority.

**g. Changes in tax regulations**

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price, effective from January 1, 2025.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

	<b>2025</b>
Listrik	3.662.499.127
Kontraktor	814.297.670
Jasa profesional	106.500.000
Lain-lain	829.500.000
<b>Total</b>	<b>5.412.796.797</b>

**18. UANG MUKA DARI PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka pelanggan atas penjualan barang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 44.557.338.994 dan Rp 95.661.924.687.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Grup memberikan imbalan kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan beban manfaat karyawan oleh KKA Azwir Arifin dan Rekan, aktuaris independen, dalam laporan No. 260117/LAA-AAR/II/2026 dan No. 260440/LAA-AAR/II/2026; dan No. 250246/LAA-AAR/II/2025 dan No. 250280/LAA-AAR/II/2025 masing-masing tertanggal 5 Januari dan 9 Februari 2026; dan 20 Januari dan 5 Februari 2025, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Tingkat diskonto	<i>Multiple Rate</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	10%
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years
Tingkat mortalitas (Tabel Mortalitas Indonesia Resignation -TMI)	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	
Usia 18-29 (per tahun)	10%
Usia 30-39 (per tahun)	5%
Usia 40-44 (per tahun)	3%
Usia 45-49 (per tahun)	2%
Usia 50-56 (per tahun)	1%

Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>
Biaya jasa kini	4.424.139.815
Biaya bunga	2.764.554.334
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	7.188.694.149
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(172.039.893)

**17. ACCRUED EXPENSES**

	<b>2024</b>	
	3.574.080.805	Electricity
	1.348.228.205	Contractor
	411.000.000	Professional fee
	829.500.000	Others
<b>Total</b>	<b>6.162.809.010</b>	<b>Total</b>

**18. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

This account represents sales advances from customers for sales of goods as of December 31, 2025 and 2024, amounting to Rp 44,557,338,994 and Rp 95,661,924,687, respectively.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

The Group provides employee benefits for all of their qualifying employees in accordance with Law No. 6 year 2023.

The principal assumptions used to determine the employee benefits expenses by KKA Azwir Arifin dan Rekan, independent actuary, in their reports No. 260117/LAA-AAR/II/2026 and No. 260440/LAA-AAR/II/2026; and No. 250246/LAA-AAR/II/2025 and No. 250280/LAA-AAR/II/2025 dated January 5, and February 9, 2026; and January 20, and February 5, 2025, respectively, are as follows:

	<b>2024</b>	
	<i>Multiple Rate</i>	<i>Discount rate</i>
	10%	<i>Average salary increase per annum</i>
	55 tahun / 55 years	<i>Normal retirement age</i>
	TMI IV 2019	<i>Mortality rate (Table Mortality Indonesia Resignation-TMI)</i>
		<i>Resignation rate</i>
	10%	<i>Ages 18-29 (per annum)</i>
	5%	<i>Ages 30-39 (per annum)</i>
	3%	<i>Ages 40-44 (per annum)</i>
	2%	<i>Ages 45-49 (per annum)</i>
	1%	<i>Ages 50-56 (per annum)</i>

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>2024</b>	
	3.881.040.187	Current service cost
	2.513.346.199	Interest cost
	6.394.386.386	Defined benefit costs recognized in profit or loss
	(28.422.167)	Actuarial gains arising from experience adjustments

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Saldo awal	45.676.997.246	41.703.944.700	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)	7.188.694.149	6.394.386.386	Charged to profit or loss (Note 27)
Pembayaran manfaat	(2.463.321.000)	(2.392.911.673)	Payment of benefits
Keuntungan aktuarial	(172.039.893)	(28.422.167)	Actuarial gains
<b>Saldo akhir</b>	<b>50.230.330.502</b>	<b>45.676.997.246</b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas dari keuntungan aktuarial terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	2.352.602.250	(1.212.548.233)	Discount rate
Penyesuaian atas pengalaman	(2.515.642.143)	1.184.126.066	Experience adjustments

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		2025		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability		Discount rate
Tingkat diskonto				
-1%	Multiple Rate -1%	Penurunan menjadi Rp 53.306.333.040 / Decrease to Rp 53,306,333,040		-1%
+1%	Multiple Rate +1%	Kenaikan menjadi Rp 47.629.926.268 / Increase to Rp 47,629,926,268		+1%
		2024		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability		Discount rate
Tingkat diskonto				
-1%	Multiple Rate -1%	Penurunan menjadi Rp 49.025.718.620 / Decrease to Rp 49,025,718,620		-1%
+1%	Multiple Rate +1%	Kenaikan menjadi Rp 42.743.051.042 / Increase to Rp 42,743,051,042		+1%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Movements of employee benefits liability recognized in statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	45.676.997.246	41.703.944.700	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi (Catatan 27)	7.188.694.149	6.394.386.386	Charged to profit or loss (Note 27)
Pembayaran manfaat	(2.463.321.000)	(2.392.911.673)	Payment of benefits
Keuntungan aktuarial	(172.039.893)	(28.422.167)	Actuarial gains
<b>Saldo akhir</b>	<b>50.230.330.502</b>	<b>45.676.997.246</b>	<b>Ending balance</b>

The sensitivity of the actuarial gains to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	2.352.602.250	(1.212.548.233)	Discount rate
Penyesuaian atas pengalaman	(2.515.642.143)	1.184.126.066	Experience adjustments

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

		2025		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability		Discount rate
Tingkat diskonto				
-1%	Multiple Rate -1%	Penurunan menjadi Rp 53.306.333.040 / Decrease to Rp 53,306,333,040		-1%
+1%	Multiple Rate +1%	Kenaikan menjadi Rp 47.629.926.268 / Increase to Rp 47,629,926,268		+1%
		2024		
	Perubahan asumsi / Change in assumption	Dampak pada keseluruhan kewajiban / Impact on overall liability		Discount rate
Tingkat diskonto				
-1%	Multiple Rate -1%	Penurunan menjadi Rp 49.025.718.620 / Decrease to Rp 49,025,718,620		-1%
+1%	Multiple Rate +1%	Kenaikan menjadi Rp 42.743.051.042 / Increase to Rp 42,743,051,042		+1%

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kurang dari satu tahun	9.957.827.500	8.554.305.000
Antara satu dan lima tahun	10.098.627.884	13.620.626.043
Antara lima dan sepuluh tahun	29.368.967.429	22.136.777.354
Lebih dari sepuluh tahun	880.394.613.596	811.983.573.387
<b>Saldo akhir</b>	<b>929.820.036.409</b>	<b>856.295.281.784</b>

**20. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Subscribed and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah Modal Saham / Total Paid-up Capital (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Moda Sukma	276.000.000	33,56	69.000.000.000	PT Moda Sukma
PT Tutulan Sukma	244.000.000	29,67	61.000.000.000	PT Tutulan Sukma
Furukawa Electric Co. Ltd., Jepang	97.102.560	11,81	24.275.640.000	Furukawa Electric Co.Ltd., Japan
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	205.231.040	24,96	51.307.760.000	Public (less than 5% each)
<b>Total</b>	<b>822.333.600</b>	<b>100,00</b>	<b>205.583.400.000</b>	<b>Total</b>

Sesuai Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi BEI No. KEP-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 bagi Perusahaan terdaftar untuk mempertahankan pencatatannya di BEI dan Perubahan Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Ketentuan V.1. tanggal 21 Desember 2021 mengenai pemenuhan saham *free float*, persyaratan tersebut adalah: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh "pemegang saham nonpengendali" dan "pemegang saham nonsubstansial" harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan Free Float BEI"). Perseroan memiliki jangka waktu relaksasi selama 2 tahun hingga 21 Desember 2023 sejak keputusan ini diberlakukan untuk memenuhi persyaratan tersebut.

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit liabilities is as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Kurang dari satu tahun	9.957.827.500	8.554.305.000
Antara satu dan lima tahun	10.098.627.884	13.620.626.043
Antara lima dan sepuluh tahun	29.368.967.429	22.136.777.354
Lebih dari sepuluh tahun	880.394.613.596	811.983.573.387
<b>Saldo akhir</b>	<b>929.820.036.409</b>	<b>856.295.281.784</b>

**20. SHARE CAPITAL**

*The shareholders of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:*

*Pursuant to IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies, Attachment to IDX Directors Decree No. KEP-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018 for existing listed companies to maintain their listing on the IDX and Amendment on Stock Exchange Regulations No. I-A of the Year 2021 Rule V.1. of December 21, 2021 concerning the fulfillment of free float shares, the requirements are: (a) the total number of shares owned by "non-controlling shareholders" and "non-substantial shareholders" must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements"). The Company has a relaxation period of 2 years until December 21, 2023 since this decree is enacted to fulfill these requirements.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Merujuk pada Peraturan Bursa tersebut, Entitas telah melakukan Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 20 Februari 2024 Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., tentang pernyataan keputusan rapat, para pemegang saham telah setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dan telah mendapatkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 tanggal 20 Februari 2024, serta telah memperoleh Surat Persetujuan dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 tanggal 24 Februari 2024.

Berikut merupakan rincian jumlah saham setelah *stock split*:

	<b>Sebelum / Before</b>	<b>Sesudah / After</b>
Nominal saham/ <i>Nominal value</i>	1.000	250
Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	205.583.400	822.333.600

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

*Gearing ratio* dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas bersih antara lain meliputi utang usaha, utang lain-lain, uang muka dari pelanggan, utang pajak, utang dividen, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan kas dan setara kas.

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Referring to Stock Exchange Regulations, the Entity has General Meeting as stated on Notarial Deed No. 3 dated February 20, 2024 of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., regarding the statement of meeting decisions, shareholders have agreed to carry out a stock split and have received a Letter of Acceptance of Notification of the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0042847 dated February 20, 2024, and has obtained a Letter of Approval from the Indonesian Stock Exchange No. S-02037/BEI.PPI/02-2024 dated February 24, 2024.

The detail of shares after stock split is as follow:

**Capital Management**

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as trade payables, other payables, advance from customers, taxes payable, dividend payables, accrued expenses and employee benefits liability less cash and cash equivalents.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas seperti yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Total liabilitas	258.292.339.197	331.653.018.017
Dikurangi kas dan setara kas	1.223.498.715.851	824.356.017.763
<b>Liabilitas neto</b>	<b>(965.206.376.654)</b>	<b>(492.702.999.746)</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>5.620.362.852.988</b>	<b>5.370.485.945.013</b>
<b>Gearing ratio</b>	<b>(0,17)</b>	<b>(0,09)</b>

**20. SHARE CAPITAL (continued)**

Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Total liabilitas	258.292.339.197	331.653.018.017
Less cash and cash equivalents	1.223.498.715.851	824.356.017.763
<b>Net liabilities</b>	<b>(965.206.376.654)</b>	<b>(492.702.999.746)</b>
<b>Total equity</b>	<b>5.620.362.852.988</b>	<b>5.370.485.945.013</b>
<b>Gearing ratio</b>	<b>(0,17)</b>	<b>(0,09)</b>

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pemegang saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal pada:		
Penawaran umum perdana tahun 1982	240.000.000	240.000.000
Penawaran umum II tahun 1989	30.160.000.000	30.160.000.000
Penawaran umum terbatas tahun 1991	20.000.000.000	20.000.000.000
Penawaran umum III tahun 1992	48.721.380.000	48.721.380.000
Penawaran umum terbatas/ Rights Issue tahun 1995	45.685.200.000	45.685.200.000
Pembagian saham bonus tahun 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)
<b>Sub-total</b>	<b>7.750.980.000</b>	<b>7.750.980.000</b>
Pengampunan pajak	9.888.699.641	9.888.699.641
<b>Total</b>	<b>17.639.679.641</b>	<b>17.639.679.641</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The shareholders of the Entity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Difference between payments received and nominal value at:		
Initial public offering in 1982	240.000.000	240.000.000
Public offering II in 1989	30.160.000.000	30.160.000.000
Limited public offering in 1991	20.000.000.000	20.000.000.000
Public offering III in 1992	48.721.380.000	48.721.380.000
Limited public offering/ Rights Issue in 1995	45.685.200.000	45.685.200.000
Distribution of bonus shares in 1997	(137.055.600.000)	(137.055.600.000)
<b>Sub-total</b>	<b>7.750.980.000</b>	<b>7.750.980.000</b>
Tax amnesty	9.888.699.641	9.888.699.641
<b>Total</b>	<b>17.639.679.641</b>	<b>17.639.679.641</b>

**22. SALDO LABA**

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, entitas diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

**22. RETAINED EARNINGS**

Under the Indonesian Limited Liability Law, an entity is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the entity's issued and paid up capital.

**23. DIVIDEN TUNAI**

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 10 Juni 2025, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2024 sebesar Rp 100 per saham atau setara dengan Rp 82.233.360.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 8.000.000.000 sebagai dana cadangan.

**23. CASH DIVIDEND**

Based on the Notarial Deed No. 3 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 10, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2024 amounting to Rp 100 per share or equivalent to Rp 82,233,360,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 8,000,000,000 as reserve fund.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 dari Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. tanggal 11 Juni 2024, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tunai dari laba neto Entitas pada tahun 2023 sebesar Rp 75 per saham atau setara dengan Rp 61.675.020.000. Pemegang saham juga menyetujui untuk menyisihkan Rp 7.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang dividen merupakan dividen yang belum dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing sebesar Rp 1.336.745.315 dan Rp 1.886.249.555.

**23. CASH DIVIDEND (continued)**

Based on the Notarial Deed No. 7 of Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. dated June 11, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividend from the Entity's net income in 2023 amounting to Rp 75 per share or equivalent to Rp 61,675,020,000. The shareholders also agreed to set aside Rp 7,000,000,000 as reserve fund.

As of December 31, 2025 and 2024, dividend payable represent dividend not yet paid to the shareholders amounting to Rp 1,336,745,315 and Rp 1,886,249,555, respectively.

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>2025</b>
Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	7.182.945.719
PT Supreme Decoluxe (Likuidasi)	-
<b>Total</b>	<b>7.182.945.719</b>
	<b>2025</b>
Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) entitas anak	
PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries	381.768.690
PT Supreme Decoluxe (Likuidasi)	-
<b>Total</b>	<b>381.768.690</b>

Di bawah ini adalah rangkuman informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali material sebelum eliminasi:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Ringkasan laporan posisi keuangan

	<b>2025</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	319.799.584.206
Aset tidak lancar	48.442.276.428
<b>Total Aset</b>	<b>368.241.860.634</b>
<b>Liabilitas</b>	
Liabilitas jangka pendek	45.887.371.042
Liabilitas jangka panjang	5.468.420.611
<b>Total liabilitas</b>	<b>51.355.791.653</b>
Kepentingan nonpengendali	296.404.819
<b>Aset neto</b>	<b>316.589.664.162</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<b>2024</b>	
		<i>Non-controlling interests in net assets of subsidiaries</i>
		<i>PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries</i>
	6.890.526.400	
	(18.154.233.672)	<i>PT Supreme Decoluxe (In liquidation)</i>
<b>Total</b>	<b>(11.263.707.272)</b>	<b>Total</b>
	<b>2024</b>	
		<i>Non-controlling interests in the profit (loss) of subsidiaries</i>
		<i>PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries</i>
	314.901.842	
	(45.645)	<i>PT Supreme Decoluxe (In liquidation)</i>
<b>Total</b>	<b>314.856.197</b>	<b>Total</b>

Below is the summarized financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests before elimination:

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries

Summarized statement of financial position

	<b>2024</b>	
		<b>Assets</b>
		<i>Current assets</i>
	294.446.355.990	
	51.771.285.899	<i>Non-current assets</i>
<b>Total Assets</b>	<b>346.217.641.889</b>	<b>Total Assets</b>
		<b>Liabilities</b>
		<i>Current liabilities</i>
	53.372.872.321	
	4.732.349.543	<i>Non-current liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>	<b>58.105.221.864</b>	<b>Total liabilities</b>
Kepentingan nonpengendali	295.009.288	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Aset neto</b>	<b>287.817.410.737</b>	<b>Net assets</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries  
(lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan  
komprehensif lain.

	<b>2025</b>
Penjualan neto	651.360.499.690
Laba neto tahun berjalan	38.038.711.560
Penghasilan komprehensif lain	(165.062.603)
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>37.873.648.957</b>
<b>Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>	
Pemilik Entitas	38.037.316.030
Kepentingan nonpengendali	1.395.530
<b>Total</b>	<b>38.038.711.560</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>	
Pemilik Entitas	37.872.253.427
Kepentingan nonpengendali	1.395.530
<b>Total</b>	<b>37.873.648.957</b>

Ringkasan laporan arus kas

	<b>2025</b>
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	72.285.655.187
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.541.993.911)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.100.000.000)
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>61.643.661.276</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas</b>	<b>470.839.780</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>128.776.340.033</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>190.890.841.089</b>

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar  
entitas.

**25. PENDAPATAN**

	<b>2025</b>
<b>Penjualan</b>	
Kabel	7.235.899.708.916
Insulation	184.153.741.910
<b>Total</b>	<b>7.420.053.450.826</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

PT Setia Pratama Lestari Pelletizing Industries  
(continued)

Summarized statement of profit or loss and other  
comprehensive income.

	<b>2024</b>	
Penjualan neto	713.204.510.432	Net sales
Laba neto tahun berjalan	31.592.433.319	Current year net profit
Penghasilan komprehensif lain	(117.095.822)	Other comprehensive income
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>31.475.337.497</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		<b>Net profit for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas	31.590.833.842	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	1.599.477	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>31.592.433.319</b>	<b>Total</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>		<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik Entitas	31.473.738.020	Owners of the Entity
Kepentingan nonpengendali	1.599.477	Non-controlling interests
<b>Total</b>	<b>31.475.337.497</b>	<b>Total</b>

Summarized statement of cash flows

	<b>2024</b>	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	50.282.297.430	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(14.410.366.376)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.100.000.000)	Net cash flows used in financing activities
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>26.771.931.054</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Dampak Perubahan Selisih Kurs terhadap Kas dan Setara Kas</b>	<b>523.281.387</b>	<b>Effect of Exchange Rate Changes in Cash and Cash Equivalents</b>
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>	<b>101.481.127.592</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year</b>
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b>	<b>128.776.340.033</b>	<b>Cash and Cash Equivalents at the End of the Year</b>

The information above is the amount before inter-entity  
elimination.

**25. REVENUE**

	<b>2024</b>	
<b>Penjualan</b>		<b>Sales</b>
Kabel	6.690.269.688.044	Cables
Insulation	248.877.931.432	Insulation
<b>Total</b>	<b>6.939.147.619.476</b>	<b>Total</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	
	Total / Total	%
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
PT Sibalec	1.872.541.701.582	25,24
PT Kabelindo Murni Tbk	1.566.891.789.998	21,12
PT Sibalec Powel Cable & Electrical	989.594.118.054	13,34
PT Setia Sapta	761.096.518.429	10,26
<b>Total</b>	<b>5.190.124.128.063</b>	<b>69,96</b>

**25. REVENUE (continued)**

The details of revenues with value exceeding 10% of total revenues are as follows:

	2024		Related parties (Note 30)
	Total / Total	%	
			PT Sibalec
			PT Kabelindo Murni Tbk
			PT Sibalec Powel Cable & Electrical
			PT Setia Sapta
<b>Total</b>	<b>4.809.387.081.265</b>	<b>69,32</b>	<b>Total</b>

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025
Bahan baku	
Persediaan awal	67.099.416.732
Pembelian	6.192.995.781.312
Bahan baku yang tersedia untuk digunakan	6.260.095.198.044
Persediaan akhir (Catatan 6)	(50.007.417.152)
Bahan baku yang digunakan	6.210.087.780.892
Upah buruh langsung	52.647.152.784
Beban pabrikasi	
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	64.340.989.749
Bahan pembantu	38.122.665.199
Listrik, solar dan air	41.168.103.590
Instalasi dan perbaikan dan pemeliharaan	42.250.471.657
Upah buruh, staf pabrik serta tunjangan lainnya	25.057.442.265
Pengangkutan bahan baku	3.549.062.043
Peralatan tulis	898.610.365
Pengujian dan proses ulang	476.084.826
Lain-lain	5.405.438.963
Total beban pabrikasi	221.268.868.657
Total beban produksi	6.484.003.802.333
Persediaan barang dalam proses	
Pada awal tahun	67.570.683.421
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(74.863.993.433)
Beban pokok produksi	6.476.710.492.321
Persediaan barang jadi	
Pada awal tahun	506.295.904.191
Pembelian	209.992.098.209
Penurunan nilai persediaan (Catatan 6)	474.608.623
Pada akhir tahun (Catatan 6)	(415.740.092.952)
<b>Total</b>	<b>6.777.733.010.392</b>

**26. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold are as follows:

	2024	
		Raw materials
		Beginning balance
		Purchases
		Available raw materials for use
		Ending balance (Note 6)
		Raw materials used
		Direct labor
		Factory overhead
		Depreciation of fixed assets (Note 10)
		Auxiliary materials
		Electricity, fuel and water
		Installation, repair and maintenance of machines
		Salaries of labor, factory staff and other benefits
		Raw materials delivery
		Office supplies
		Trial and reprocess
		Others
		Total factory overhead
		Total manufacturing costs
		Work-in-process
		At the beginning of the year
		At the end of the year (Note 6)
		Cost of goods manufactured
		Finished goods
		At the beginning of the year
		Purchases
		Impairment of inventories (Note 6)
		At the end of the year (Note 6)
<b>Total</b>	<b>6.343.004.976.823</b>	<b>Total</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2025	
	Total / Total	%
<b>Pihak berelasi (Catatan 30)</b>		
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	<b>5.566.225.290.748</b>	<b>75,02</b>

**26. COST OF GOODS SOLD (continued)**

The detail of purchases with value exceeding 10% of total revenues is as follows:

	2024		Related parties (Note 30) PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
	Total / Total	%	
	<b>5.001.437.115.371</b>	<b>72,08</b>	

**27. BEBAN USAHA**

	2025
<b>Beban Penjualan dan Pemasaran</b>	
Pemasaran	73.985.706.339
Biaya angkut	32.874.662.691
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.653.091.985
Biaya pengepakan dan penggantian kayu	4.387.173.070
Sewa	531.415.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	47.040.833
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 35.000.000)	753.712.974
<b>Sub-total</b>	<b>118.232.802.892</b>

	2025
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	98.122.118.862
Pajak bumi dan bangunan	9.957.489.755
Imbalan kerja (Catatan 19)	7.188.694.149
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	5.544.686.131
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.329.964.746
Perbaikan dan pemeliharaan	3.812.347.826
Asuransi	3.848.630.785
Pendidikan dan pelatihan	2.995.205.940
Keamanan	2.886.263.149
Jasa tenaga ahli	2.104.185.754
Beban bank	1.652.827.561
Utilitas	1.523.743.297
Representasi	1.331.076.819
Pajak	905.548.904
Perjalanan dinas	487.051.862
Iuran langganan	474.274.640
Perlengkapan kantor dan komputer	431.642.780
Beban proyek	424.115.362
Sumbangan	306.348.680
Kendaraan	238.140.081
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	5.405.721.371
<b>Sub-total</b>	<b>153.970.078.454</b>
<b>Total</b>	<b>272.202.881.346</b>

**27. OPERATING EXPENSES**

	2024	
<b>Selling and Marketing Expenses</b>		
Marketing	58.761.487.369	
Freight	25.448.309.484	
Salaries, wages and employees welfares	5.724.276.551	
Packing and wooden drum replacement	4.192.832.801	
Rental	646.632.000	
Depreciation of fixed assets (Note 10)	48.220.000	
Others (each below Rp 35,000,000)	973.634.462	
<b>Sub-total</b>	<b>95.795.392.667</b>	
<b>General and Administrative Expenses</b>		
Salaries, wages and employees welfares	88.733.557.720	
Land and building tax	8.370.426.330	
Employee benefits (Note 19)	6.394.386.386	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	5.167.015.934	
Depreciation of fixed assets (Note 10)	4.209.406.397	
Repairs and maintenance	3.228.569.064	
Insurance	6.317.504.577	
Education and training	4.154.137.152	
Security	2.467.300.042	
Professional fees	2.580.354.442	
Bank charges	2.379.413.670	
Utilities	1.505.954.659	
Representation	1.180.639.861	
Taxes	6.831.810.238	
Business trip	1.060.582.655	
Membership fee	456.135.891	
Office and computer equipment	647.529.032	
Project expenses	4.992.018.774	
Donation	375.105.715	
Vehicles	316.910.870	
Others (each below Rp 150,000,000)	4.131.811.732	
<b>Sub-total</b>	<b>155.500.571.141</b>	
<b>Total</b>	<b>251.295.963.808</b>	

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO**

	<b>2025</b>
<b>Penghasilan lain-lain:</b>	
Sewa (Catatan 34)	3.074.304.530
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(1.591.849.855)
Lainnya	3.175.804.164
<b>Sub-total</b>	<b>4.658.258.839</b>
<b>Beban lain-lain</b>	
Provisi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	(1.878.430.122)
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 10)	-
Lainnya	(56.855.880)
<b>Sub-total</b>	<b>(1.935.286.002)</b>
<b>Neto</b>	<b>2.722.972.837</b>

**28. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET**

	<b>2024</b>	
		<b>Other income:</b>
	3.532.015.120	Rental (Note 34)
	103.413.447	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 10)
	2.700.260.500	Others
<b>Sub-total</b>	<b>6.335.689.067</b>	<b>Sub-total</b>
		<b>Other expenses</b>
	(854.915.925)	Provision for impairment of trade receivables (Note 5)
	(37.026.898.609)	Impairment of fixed assets (Note 10)
	(59.531.733)	Others
<b>Sub-total</b>	<b>(37.941.346.267)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Neto</b>	<b>(31.605.657.200)</b>	<b>Net</b>

**29. LABA PER SAHAM**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>2025</b>
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<b>313.055.053.493</b>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<b>313.187.593.984</b>
Saham dasar (dalam lembar)	2.000.000.000
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	822.333.600
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>381</b>
<b>Laba komprehensif per saham dasar</b>	<b>381</b>

Jumlah saham yang disajikan di atas telah memperhitungkan dampak pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp1.000 menjadi Rp250 pada tahun 2024 secara retrospektif.

**29. EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to Owners of the Parent Entity with the weighted average number of outstanding shares during the year.

	<b>2024</b>	
	<b>294.373.699.764</b>	<b>Net profit for the year attributable to Owners of the Parent Entity</b>
	<b>494.407.163.056</b>	<b>Comprehensive income for the year attributable to Owners of the Parent Entity</b>
	2.000.000.000	<b>Basic shares (in shares)</b>
	822.333.600	<b>Weighted average number of shares outstanding</b>
	<b>358</b>	<b>Basic earnings per share</b>
	<b>601</b>	<b>Comprehensive income per share</b>

The numbers of shares presented above have taken into account the effect of stock split from Rp 1,000 to Rp 250 in 2024 retrospectively.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI**

**a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan**

	<b>Total / Total</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Piutang Usaha (Catatan 5)</b>		
PT Kabelindo Murni Tbk	212.645.763.133	418.675.135.742
PT Mesindo Agung Nusantara	17.890.949.378	12.787.920.205
PT Setia Sapta	-	483.472.276
PT Sibalec	-	116.140.410
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	-	39.873.596
PT Tutulan Sukma	-	36.352.500
<b>Total</b>	<b>230.536.712.511</b>	<b>432.138.894.729</b>

	<b>Total / Total</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Utang Usaha (Catatan 15)</b>		
PT Mesindo Agung Nusantara	800.189.990	800.189.990
PT Tutulan Sukma	530.539.790	691.183.141
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	219.127.818	628.141.804
PT Kabelindo Murni Tbk	41.292.000	5.950.909.800
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	1.977.411.713
PT Sibalec	-	361.828.446
<b>Total</b>	<b>1.591.149.598</b>	<b>10.409.664.894</b>

	<b>Total / Total</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pendapatan (Catatan 25)</b>		
PT Sibalec	1.872.541.701.582	1.751.252.145.814
PT Kabelindo Murni Tbk	1.566.891.789.998	1.734.508.019.645
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	989.594.118.054	790.957.019.328
PT Setia Sapta	761.096.518.429	532.669.896.478
PT Tutulan Sukma	582.492.503.992	555.718.567.670
PT Mesindo Agung Nusantara	65.003.478.826	62.304.374.346
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	-	89.933.473
<b>Total</b>	<b>5.837.620.110.881</b>	<b>5.427.499.956.754</b>

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTION**

**a. Significant balances and significant transactions**

	<b>Persentase dari Total Aset / Percentage from Total Assets</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	3,62%	7,34%
	0,30%	0,22%
	-	0,01%
	-	0,00%
	-	0,00%
	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>3,92%</b>	<b>7,57%</b>

	<b>Persentase dari Total Liabilitas / Percentage from Total Liabilities</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	0,31%	0,24%
	0,21%	0,21%
	0,07%	0,19%
	0,02%	1,79%
	-	0,60%
	-	0,11%
<b>Total</b>	<b>0,61%</b>	<b>3,14%</b>

	<b>Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Revenues</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
	25,24%	25,24%
	21,12%	25,00%
	13,34%	11,40%
	10,26%	7,68%
	7,85%	8,01%
	0,88%	0,90%
	-	0,00%
<b>Total</b>	<b>78,67%</b>	<b>78,21%</b>

**Trade Receivables  
(Note 5)**  
PT Kabelindo Murni Tbk  
PT Mesindo Agung  
Nusantara  
PT Setia Sapta  
PT Sibalec  
PT Sibalec Powel Cable &  
Electrical Supply  
PT Tutulan Sukma

**Trade Payables  
(Note 15)**  
PT Mesindo Agung  
Nusantara  
PT Tutulan Sukma  
PT Sibalec Powel Cable &  
Electrical Supply  
PT Kabelindo Murni Tbk  
PT Tembaga Mulia  
Semanan Tbk  
PT Sibalec

**Revenues  
(Note 25)**  
PT Sibalec  
PT Kabelindo Murni Tbk  
PT Sibalec Powel Cable &  
Electrical Supply  
PT Setia Sapta  
PT Tutulan Sukma  
PT Mesindo Agung  
Nusantara  
PT Tembaga Mulia  
Semanan Tbk

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan  
(lanjutan)**

	<b>Total / Total</b>	
	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Pembelian (Catatan 26)</b>		
PT Tembaga Mulia		
Semanan Tbk	5.566.225.290.748	5.001.437.115.371
PT Kabelindo Murni Tbk	40.765.650.960	175.395.657.867
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	35.642.665.104	32.311.189.587
PT Sibalec	23.136.575.410	24.512.533.973
PT Tutulan Sukma	6.046.376.184	3.658.380.808
PT Setia Sapta	2.489.130.859	15.046.623.505
PT Mesindo Agung Nusantara	1.288.200.000	-
<b>Total</b>	<b>5.675.593.889.265</b>	<b>5.252.361.501.111</b>

**b. Kompensasi kepada manajemen kunci**

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 42.940.224.750 dan Rp 36.915.547.640.

**c. Sifat hubungan dan transaksi**

<b>Nama pihak berelasi / Name of related parties</b>	<b>Sifat hubungan / Nature of relationships</b>
PT Setia Sapta	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Sibalec Powel Cable & Electrical Supply	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Kabelindo Murni Tbk	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Mesindo Agung Nusantara	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Tutulan Sukma	Pemegang saham Entitas / <i>Shareholders of the Entity</i>
PT Sibalec	Memiliki manajemen yang sama dengan Grup / <i>Have the same management with the Group</i>
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	Entitas asosiasi / <i>Associate Entity</i>

**30. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTION  
(continued)**

**a. Significant balances and significant transactions (continued)**

	<b>Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases</b>		
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
			<b>Purchases (Note 26)</b>
			<i>PT Tembaga Mulia</i>
			<i>Semanan Tbk</i>
			<i>PT Kabelindo Murni Tbk</i>
			<i>PT Sibalec Powel Cable &amp; Electrical Supply</i>
			<i>PT Sibalec</i>
			<i>PT Tutulan Sukma</i>
			<i>PT Setia Sapta</i>
			<i>PT Mesindo Agung Nusantara</i>
	<b>88,64%</b>	<b>85,93%</b>	<b>Total</b>

**b. The compensation of key management**

Total compensations incurred for commissioners and directors in 2025 and 2024 are Rp 42,940,224,750 and Rp 36,915,547,640, respectively.

**c. Nature of relationships and transactions**

<b>Sifat transaksi / Nature of transactions</b>
Piutang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues, and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Piutang usaha, utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade receivables, trade payables, revenues and purchases</i>
Utang usaha, pendapatan dan pembelian / <i>Trade payables, revenues and purchases</i>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Kecuali untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang, manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk uang jaminan dan piutang lain-lain jangka panjang tidak dapat ditentukan secara andal, sehingga dicatat pada harga perolehan.

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Kas di bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*Except for guarantee deposits and long-term other receivables, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.*

*The fair value of the guarantee deposits and long-term other receivables cannot be reliably determined, thus is carried at cost.*

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

*The Group is exposed to market risk, credit risk, and liquidity risk. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

*The Group's Directors review and approve policies to manage risks and are summarize as below:*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*Cash in banks and cash equivalents are placed with financial institutions which are regulated and reputable.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Risiko Kredit (lanjutan)**

Aset keuangan yang telah jatuh tempo namun belum mengalami penurunan nilai

Informasi mengenai aset keuangan yang telah jatuh tempo atau telah mengalami penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 5 (Piutang usaha).

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Credit Risk (continued)**

Financial assets that are past due but not impaired

Information regarding financial assets that are either past due or impaired are disclosed in Note 5 (Trade receivables).

The table below shows the aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2025 and 2024:

		<b>2025</b>						
		<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired</b>						
	<b>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired</b>				<b>Mengalami Penurunan Nilai / Impaired</b>	<b>Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance</b>	<b>Total / Total</b>	
		<b>&lt; 3 bulan / &lt; 3 Months</b>	<b>&gt; 3 bulan dan &lt; 1 tahun / &gt; 3 Months and &lt; 1 year</b>	<b>&gt; 1 tahun / &gt; 1 year</b>				
Kas dan setara kas	1.223.498.715.851	-	-	-	-	-	1.223.498.715.851	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	344.275.149.983	119.292.786.732	43.142.051.108	11.756.249.149	12.181.082.968	(12.181.082.968)	518.466.236.972	Trade receivables
Piutang lain-lain	4.847.457.636	-	-	354.250.298	-	-	5.201.707.934	Other receivables
Uang Jaminan	-	-	-	102.270.000	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>1.572.621.323.470</b>	<b>119.292.786.732</b>	<b>43.142.051.108</b>	<b>12.212.769.447</b>	<b>12.181.082.968</b>	<b>(12.181.082.968)</b>	<b>1.747.268.930.757</b>	<b>Total</b>
		<b>2024</b>						
		<b>Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired</b>						
	<b>Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired</b>				<b>Mengalami Penurunan Nilai / Impaired</b>	<b>Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance</b>	<b>Total / Total</b>	
		<b>&lt; 3 bulan / &lt; 3 Months</b>	<b>&gt; 3 bulan dan &lt; 1 tahun / &gt; 3 Months and &lt; 1 year</b>	<b>&gt; 1 tahun / &gt; 1 year</b>				
Kas dan setara kas	824.356.017.763	-	-	-	-	-	824.356.017.763	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	211.795.754.213	316.282.503.911	69.699.235.309	11.321.922.223	11.805.687.278	(11.805.687.278)	609.099.415.656	Trade receivables
Piutang lain-lain	6.061.383.511	-	649.500.298	-	-	-	6.710.883.809	Other receivables
Uang Jaminan	-	-	-	102.270.000	-	-	102.270.000	Guarantee deposits
<b>Total</b>	<b>1.042.213.155.487</b>	<b>316.282.503.911</b>	<b>70.348.735.607</b>	<b>11.424.192.223</b>	<b>11.805.687.278</b>	<b>(11.805.687.278)</b>	<b>1.440.268.587.228</b>	<b>Total</b>

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Pasar**

(i) Risiko mata uang

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang asing dan karena itu terkena risiko mata uang asing. Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen memonitor eksposur nilai tukar mata uang asing dan akan mempertimbangkan kebutuhan untuk melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing yang signifikan.

Tabel di bawah menunjukkan efek setelah pajak laba Grup dimana mata uang asing memperkuat persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Untuk persentase yang sama dari melemahnya mata uang asing terhadap Rupiah, akan ada dampak sama dan yang berlawanan terhadap laba setelah pajak.

	2025	
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit
Dolar AS	1,16%	532.320.126
Singapura Dolar	2,35%	100.345.296

Manajemen berpendapat analisis sensitivitas risiko nilai tukar mata uang yang melekat pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat. Grup memiliki eksposur terhadap risiko likuiditas yang timbul terutama dari ketidaksesuaian jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Market Risk**

(i) Foreign currency risk

The Group transacts business in some foreign currencies and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Group does not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the foreign currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on post-tax profit.

	2024		
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak Laba Setelah Pajak / Effect on Post-tax Profit	
	4,20%	699,195,636	US Dollar
	2,67%	85,483,925	Singapore Dollar

Management believes that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty to meet its commitment on financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

2025							
Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaksi / Future Interest	Total	
Utang usaha	-	126.290.312.748	-	-	-	126.290.312.748	Trade payables
Utang lain-lain	1.016.077.642	-	-	-	-	1.016.077.642	Other payables
Utang dividen	1.336.745.315	-	-	-	-	1.336.745.315	Dividend payable
Beban akrual	5.412.796.797	-	-	-	-	5.412.796.797	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>7.765.619.754</b>	<b>126.290.312.748</b>	-	-	-	<b>134.055.932.502</b>	<b>Total</b>

2024							
Kurang dari 1 Bulan / Less than 1 Month	1 - 3 Bulan / 1 - 3 Months	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Months	1 - 5 Tahun / 1 - 5 Years	Jumlah Tercatat / Carrying Amounts	Biaya Transaksi / Future Interest	Total	
Utang usaha	-	145.474.530.769	-	-	-	145.474.530.769	Trade payables
Utang lain-lain	678.337.991	-	-	-	-	678.337.991	Other payables
Utang dividen	1.886.249.555	-	-	-	-	1.886.249.555	Dividend payable
Beban akrual	6.162.809.010	-	-	-	-	6.162.809.010	Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>8.727.396.556</b>	<b>145.474.530.769</b>	-	-	-	<b>154.201.927.325</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh liabilitas keuangan Grup memiliki jatuh tempo 1 sampai dengan 12 bulan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024:

As of December 31, 2025 and 2024, all of the Group's financial liabilities have maturity of 1 to 12 months.

**33. INFORMASI SEGMENT**

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Informasi usaha Grup adalah sebagai berikut:

a. Wilayah geografis

2025					
	Pendapatan neto / Net revenues	Laba bruto / Gross profit	Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year	Total aset / Total assets	
Indonesia	7.887.260.208.606	642.320.440.434	350.930.353.076	6.279.346.932.916	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(467.206.757.780)	-	(37.493.530.893)	(400.691.740.731)	Elimination
<b>Konsolidasi</b>	<b>7.420.053.450.826</b>	<b>642.320.440.434</b>	<b>313.436.822.183</b>	<b>5.878.655.192.185</b>	<b>Consolidation</b>

**33. SEGMENT INFORMATION**

The chief operating decision-maker has been identified as the members of Board of Directors. The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. Segment information of the Group are as follows:

a. Geographic

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

a. Wilayah Geografis (lanjutan)

		<b>2024</b>			
	<b>Pendapatan neto / Net revenues</b>	<b>Laba bruto / Gross profit</b>	<b>Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year</b>	<b>Total aset / Total assets</b>	
Indonesia	7.403.474.198.476	596.142.642.653	325.590.416.476	5.827.507.687.203	Indonesia
Luar Negeri	-	-	-	-	Overseas
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	Elimination
<b>Konsolidasi</b>	<b>6.939.147.619.476</b>	<b>596.142.642.653</b>	<b>294.688.555.961</b>	<b>5.702.138.963.030</b>	<b>Consolidation</b>

b. Produk

		<b>2025</b>			
	<b>Pendapatan neto / Net revenues</b>	<b>Laba bruto / Gross profit</b>	<b>Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year</b>	<b>Total aset / Total assets</b>	
Kabel	7.235.899.708.916	554.821.147.364	312.834.545.085	5.629.709.262.761	Cable
Insulation	651.360.499.690	87.499.293.070	38.095.807.991	649.637.670.155	Insulation
Eliminasi	(467.206.757.780)	-	(37.493.530.893)	(400.691.740.731)	Elimination
<b>Konsolidasi</b>	<b>7.420.053.450.826</b>	<b>642.320.440.434</b>	<b>313.436.822.183</b>	<b>5.878.655.192.185</b>	<b>Consolidation</b>

		<b>2024</b>			
	<b>Pendapatan neto / Net revenues</b>	<b>Laba bruto / Gross profit</b>	<b>Laba neto tahun berjalan / Net profit for the year</b>	<b>Total aset / Total assets</b>	
Kabel	6.690.269.688.044	535.719.841.005	294.143.084.176	5.481.290.045.316	Cable
Insulation	713.204.510.432	60.422.801.648	31.447.332.300	346.217.641.887	Insulation
Eliminasi	(464.326.579.000)	-	(30.901.860.515)	(125.368.724.173)	Elimination
<b>Konsolidasi</b>	<b>6.939.147.619.476</b>	<b>596.142.642.653</b>	<b>294.688.555.961</b>	<b>5.702.138.963.030</b>	<b>Consolidation</b>

**34. PERIKATAN SIGNIFIKAN DAN KONTINJENSI**

**Perikatan**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan kembali beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2025, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 19.340.597.531. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

**Commitments**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has reentered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2025, the remaining contract value to be completed by March 2026 is Rp 19,340,597,531. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perikatan (lanjutan)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Grup telah mengadakan kembali beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Pada 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Mei 2025 adalah sebesar Rp 45.231.870.222. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain denda keterlambatan pengiriman barang sebesar 0,1 % dari nilai barang yang mengalami keterlambatan untuk setiap hari keterlambatan maksimal 5% dari nilai kontrak.

Distributor

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2026 adalah sebesar Rp 749.281.291.258

Grup telah mengadakan beberapa transaksi penjualan untuk penyediaan kabel dan kawat enamel dengan beberapa distributor. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa transaksi penjualan yang akan diselesaikan sampai dengan Januari 2025 adalah sebesar Rp 499.911.059.617.

Proyek

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2025, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2026 adalah sebesar Rp 24.942.464.940. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

Grup telah mengadakan beberapa kontrak penjualan untuk penyediaan kabel dengan beberapa proyek. Pada tanggal 31 Desember 2024, sisa nilai kontrak yang akan diselesaikan sampai dengan Maret 2025 adalah sebesar Rp 149.601.767.516. Ketentuan atas kontrak tersebut antara lain sanksi berupa penalti maksimal 1% sampai 5% dari nilai kontrak jika terjadi keterlambatan.

**Perjanjian sewa**

PT Erdikha Elit Sekuritas

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 024/SCC-PSM/XI/2024 yang dilakukan dengan PT Erdikha Elit Sekuritas, dengan jangka waktu sewa selama 2 (dua) tahun terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2026. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dan tidak mensyaratkan adanya jaminan dari pihak penyewa.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Commitments (continued)**

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

The Group has reentered into several sales contracts for the supply of electric cables with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by May 2025 is Rp 45,231,870,222. The provisions of the contract include a fine for late delivery of goods of 0.1% of the value of the goods that are delayed for each day of delay up to a maximum of 5% of the contract value.

Distributors

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2025, the remaining sales transactions to be completed until January 2026 amounted to Rp 749,281,291,258.

The Group has entered into several sales transactions for the supply of cables and enamel wires with several distributors. As of December 31, 2024, the remaining sales transactions to be completed until January 2025 amounted to Rp 499,911,059,617.

Project

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2025, the remaining contract value to be completed by March 2026 is Rp 24,942,464,940. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

The Group has entered into several sales contracts for the supply of cables with several projects. As of December 31, 2024, the remaining contract value to be completed by March 2025 is Rp149,601,767,516. The provisions of the contract include sanctions in the form of a maximum penalty of 1% to 5% of the contract value if there is a delay.

**Lease agreement**

PT Erdikha Elit Sekuritas

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 024/SCC-PSM/XI/2024 with PT Erdikha Elit Sekuritas, for a lease term of 2 (two) years starting from January 1, 2025 to December 31, 2026. The agreement covers the rental of office space and does not require any guarantee from the lessee.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

**Perjanjian sewa (lanjutan)**

PT Nissho Indonesia

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 022/SCC-PSM/II/2025 yang dilakukan dengan PT Nissho Indonesia, dengan jangka waktu sewa selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dengan jaminan dari pihak penyewa sebesar Rp 60.146.000.

PT Furukawa Electric Indonesia

Entitas memiliki perjanjian sewa berdasarkan Perjanjian No. 025/SCC-PSM/II/2025 yang dilakukan dengan PT Furukawa Electric Indonesia, dengan jangka waktu sewa selama 1 (satu) tahun terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Perjanjian tersebut mencakup penyewaan ruang kantor dengan jaminan dari pihak penyewa sebesar \$AS 8.595.

**Liabilitas Kontinjensi**

Sesuai dengan ketentuan kontrak penjualan, Grup menyerahkan jaminan bank yang ditujukan untuk proyek PLN dan proyek swasta dengan periode jaminan mulai dari 1,5 bulan hingga 5 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, bank garansi yang masih berlaku masing-masing sebesar Rp 19.781.873.429 dan Rp 30.720.926.128.

**Fasilitas Kredit**

Entitas induk memperoleh perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagaimana termuat dalam perjanjian kredit No. CBG.CB1/CC6.SPPK.528/2025 tanggal 16 Oktober 2025 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Oktober 2026 dengan rincian sebagai berikut:

<b>Jenis Fasilitas / Type of Facilities</b>	<b>Total Fasilitas / Total Facilities</b>	<b>Bunga per Tahun (%) / Interest per Annum (%)</b>
Kredit Modal Kerja (KMK) - Transaksional 1 / <i>Working Capital Loan - Transactional 1</i>	Rp 150.000.000.000	7,50
Kredit Modal Kerja (KMK) - Revolving / <i>Working Capital Loan - Revolving</i>	Rp 150.000.000.000	7,50
Bank Garansi / <i>Bank Guarantee</i>	Rp 350.000.000.000	-
Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri / <i>Local LC</i>	Rp 50.000.000.000	-
<i>Treasury Line</i>	\$AS / US\$ 5.000.000	-
<i>Bill Purchasing Line</i>	Rp 40.000.000.000	-

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas tidak memiliki saldo pinjaman bank yang terutang.

Namun demikian, Entitas masih memiliki fasilitas kredit dari bank yang dapat digunakan sesuai dengan perjanjian kredit.

**34. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

**Lease agreement (continued)**

PT Nissho Indonesia

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 022/SCC-PSM/II/2025 with PT Nissho Indonesia, for a lease term of 3 (three) years starting from January 1, 2023 to December 31, 2025. The agreement covers the rental of office space with a guarantee from the lessee of Rp 60,146,000.

PT Furukawa Electric Indonesia

The Entity has a lease agreement based on Agreement No. 025/SCC-PSM/II/2025 with PT Furukawa Electric Indonesia, for a lease term of 1 (one) years starting from January 1, 2025 to December 31, 2025. The agreement covers the rental of office space with a guarantee from the lessee of US\$ 8,595.

**Contingency**

In compliance to the provisions of the sales contract, the Group submitted bank guarantees intended for the PLN projects and private projects with a guarantee period ranging from 1.5 months to 5 years. As of December 31, 2025 and 2024, the outstanding bank guarantees amounted to Rp 30,720,926,128, and Rp 19,781,873,429, respectively.

**Credit Facilities**

The parent Entity obtained an extension of the credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as stated in the credit agreement No. CBG.CB1/CC6.SPPK.528/2025 dated October 16, 2025 which will mature on October 19, 2026 with the following details:

As of December 31, 2025, the Entity has no outstanding bank loan balance.

However, the Entity still has bank credit facilities that can be used in accordance with the credit agreement.

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING & COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025**

**And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian	-	3.503.674.800	<i>Addition of fixed assets through advance for purchase</i>

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

*Activity not affecting cash flows is as follows:*

*Changes in liability arising from financing activity are as follows:*

	2025					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang dividen	1.886.249.555	(82.306.843.240)	82.233.360.000	(476.021.000)	1.336.745.315	<i>Dividend payable</i>
	2024					
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas - Neto / Cash Flows - Net</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Utang dividen	1.540.053.710	(61.381.310.679)	61.675.020.000	52.486.524	1.886.249.555	<i>Dividend payable</i>

**36. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN TAHUNAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2026

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 110: Laporan Keuangan Konsolidasian dan PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan - Pengungkapan: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

(b) 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik

**36. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND ANNUAL IMPROVEMENTS TO PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

*DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:*

(a) January 1, 2026

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 110: Consolidated Financial Statements and PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments - Disclosures: Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures - Contracts referencing Nature-Dependent Electricity*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business Combinations of Entities under Common Control*

(b) January 1, 2027

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*
- *PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability*

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUPREME CABLE MANUFACTURING &  
COMMERCE TBK  
(PT SUCACO TBK)  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
December 31, 2025  
And for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2024 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2025 sebagai berikut:

<b>Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported</b>	<b>Setelah Reklasifikasi / As Reclassified</b>	<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Alasan reklasifikasi / Reason of reclassification</b>
Arus kas dari aktivitas pendanaan / <i>cash flows from financing activity</i>	Arus kas dari aktivitas investasi / <i>cash flows from investing activities</i>	10.196.820.000	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>
Arus kas dari aktivitas investasi / <i>cash flows from investing activities</i>	Arus kas dari aktivitas operasi / <i>cash flows from operating activities</i>	3.532.015.120	Untuk menyesuaikan berdasarkan sifat transaksi / <i>To adjust based on the nature of transaction</i>

**37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the 2024 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2025 consolidated financial statements, as follows:*

